BAB IV

4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem merupakan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke bagian-bagian komponennya yang dimaksudkan untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi segala macam permasalahan dan hambatan apa saja yang bisa terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang apa saja yang diharapkan dapat menjadi acuan untuk diusulkannya perbaikan-perbaikan.

4.1.1 Analisi Dokumen

Analisis dokumen merupakan kegiatan pengumpulan informasi mengenai dokumen-dokumen yang digunakan dalam suatu sistem. Tujuan dari analisis dokumen adalah mengetahui dan memahami dokumendokumen apa saja yang terlibat dan mengalir dalam suatu sistem yang sedang berjalan. Dalam sistem pencatatan persediaan bahan baku dan makloon di Ade jaya konveksi terdapat dokumen yang terkait dalam proses pemesanan jacket dan persediaan ,pembelian bahan baku, dokumen - dokumen tersebut dapat dianalisis sebagai berikut :

1.Nama dokumen : bon

Fungsi : merupakan dokumen bukti pemesan dan pelunasan

Sumber : bagian Administrasi

Distribusi : konsumen

Atribut : no pelunasan, tgl pelunasan, no pesan konsumen

2. Nama dokumen : Pemesanan Konsumen

Fungsi : merupakan dokumen untuk mengetahui pesanan dari konsumen

Sumber : bagaian Adimistrasi

Distribusi :

Atribut : no pesan konsumen, tg pesan konsumen,

id konsume ,nama konsumen, total pesan konsumen, bayar pesan konsumen, sisa bayar

This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.

konsumen, status pesan konsumen, status pesan barang.

3. Nama dokumen : pembelian bahanbaku

Fungsi : sebagai permintaan bahan baku atas persedian

Sumber : bagian pembelian

Atribiut :

4.1.2 Analisis Prosedur yang sedang berjalan

Adapun prosedure pelayanan pada Aden Jaya konveksi yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

Prosedure pemesanan produk jacket dengan membawa bahan baku pada Aden Jaya Konveksi adalah sebagai berikut :

1. kepada bagian administrasi untuk diisi form lengkap pesanan
2. Form pemesanan yang telah di isi oleh administrasi dengan data pesanan lengkap,bagian administrasi akan membuat bon 2 rangkap,rangkap pertama di berikan kepada konsumen,rangkap 2 di Arsipkan
3. Pada Bagian produksi akan mencatat data produksi berdasarkan form detail pesanan lengkap, kemudian membuat laporan jumlah produksi untuk akan diberikan kepada pemilik
4. Bagian produksi akan memberikan catatan detail pesanan lengkap ke bagian administrasi yang kemudian di arsipkan
5. Ketika Proses selesai di produksi,konsumen akan memberikan bon kepada bagian administrasi untuk penggambilan barang,administrasi melakukan pengecekan pesana konsumen dan melakukan pelunasan bon pada konsumen dan bon akan di kembalikan ke konsumen.

Prosedur Pemesan barang tidak membawa bahanbaku pada Aden Jaya konveksi adalah sebagai berikut:

1. Konsumen mengisi bagian biodata pada form pesanan, kemudian diberikan kepada bagian administrasi untuk diisi form lengkap pesanan

This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.

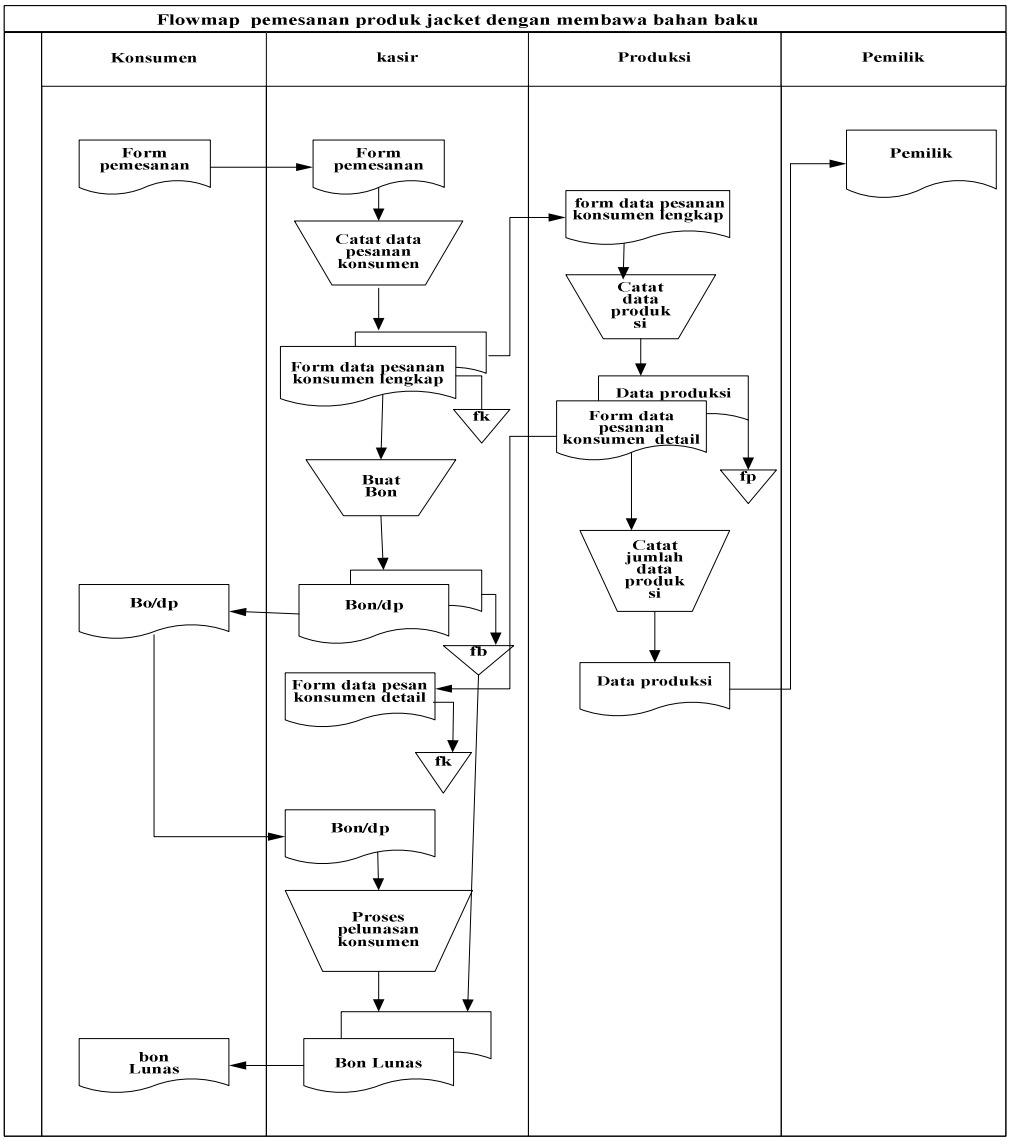
2. Form pemesana yang telah di isi oleh administarasi dengan data pesanan lengkap,bagian administrasi akan membuat bon 2 rangkap,rangkap pertama di berikan kepada konsumen,rangkap 2 di Arsipkan
3. Bagian produksi membuat detail pesanan lengkap bahan baku yang aka di berikan kepada bagian pembeli,bagian pembeli akan membuat permintaan bahan baku,membeli ke toko,bagian toko akan membuat nota pembelian sebagai bukti pembelian,data permintaan bahan baku akan di berikan kepada bagia produksi untuk produksi,nota pembelian di jadikan arsip.
4. Setelah menerima data permitaan baha baku bagian produksi mencatatat data produksi berdasarkan form pemesana detail,kemudian data produksi diarsipkan dan di jumlah untuk di berikan kepda pemilik
5. Setelah selesai catat data produksi, bagian produksi akan memberikan form pesanan detail kembali ke bagian administrasi, yang kemudian akan diarsipkan.
6. Ketika proses produksi selesai, konsumen membawa bon kepada bagian administrasi, kemudian bagian administrasi melakukan pencarian pesanan konsumen tersebut, setelah itu bagian administrasi akan melakukan penulisan lunas pada bon, yang kemudian akan diberikan pada konsumen kembali.

Prosedure pembelian persedian bahn baku pada Ade Jaya Konveksi
Adalah sebagai berikut:

1. Pemilik menyerahkan data bahan baku kepada bagian produksi untuk selanjutnya mengecek persedian bahan baku
2. Dari data tersebut bagian produksi akan mengecek persedian bahan baku kemudian akan membuat data bahan baku yang kosong ke pemilik lagi
3. Pemilik akan mengecek atau menverifikasi data bahan baku yang kosong tersebut yang selanjutnya memberikan kepada bagian pembeli
4. Bagian pembelian akan membuat permintaan bahan baku kepada toko berdasarkan data bahan baku yang kosong
5. Bagian pembelian menerima nota pembelian dari toko,kemudian memberikan data bahan baku kembalio kebagaian produksi
6. Setelah bagaian produksi memberikan laporan persedian dari data baku yang telah di beli oleh pembeli.
7. Bagian produksi memberikan laporan persedian bahan baku kepada pemilik

4.1.2.1. Flowmap

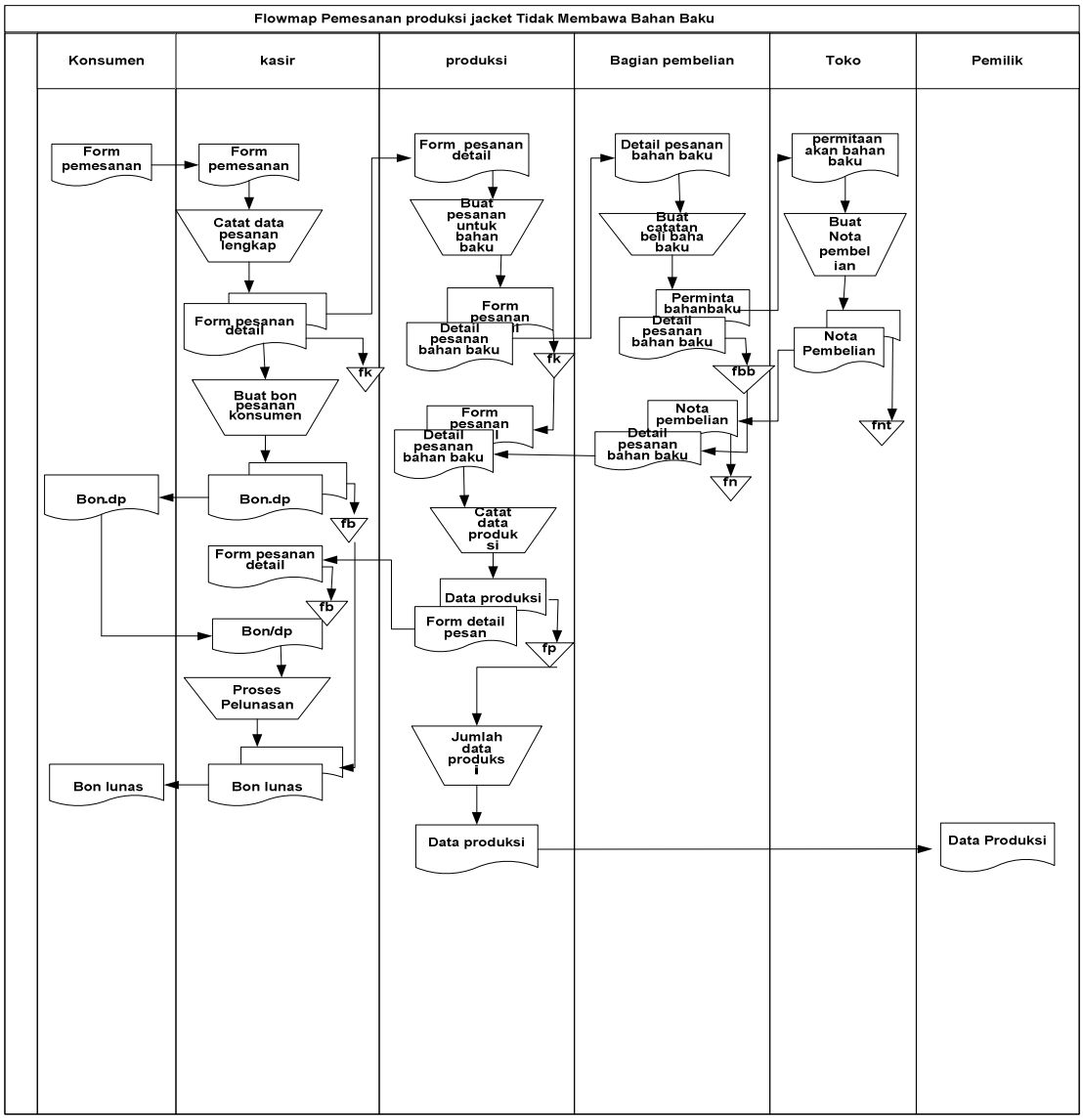
This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.



Gambar 4.1. Flowmap Pemesanan dengan membawa bahan baku yang sedang berjalan pada Aden Jaya Konveksi

Ket :fk = form konsumen
fp = form data produksi
fb = form bon

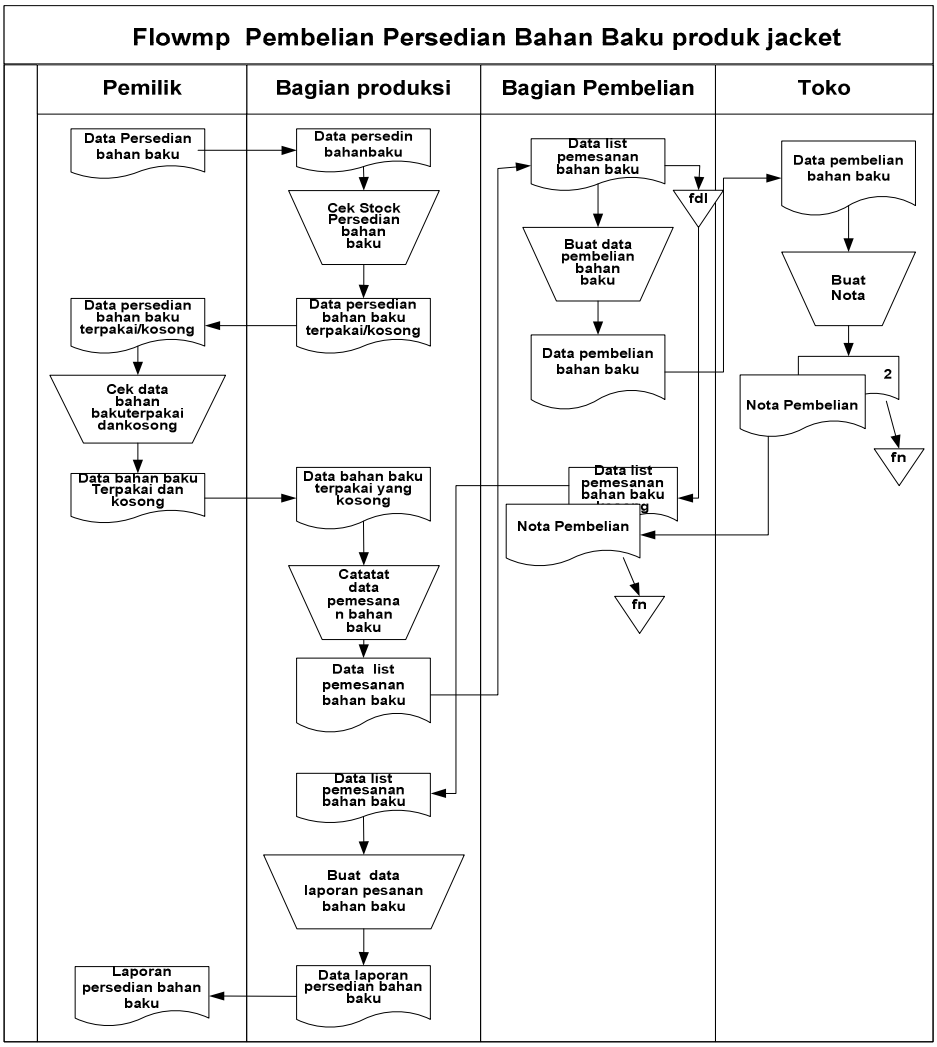
This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.



Gambar 4.2. Flowmap Pemesanan Barang tidak membawa bahan baku yang sedang berjalan pada Ade Jaya konveksi

Ket : fk = form konsumen
fp = data produksi
fb = form bon
fbb = form detail bahan baku
fn = form nota pembelian

This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.



Gambar 4.3. Flowmap Pembelian Persediaan Bahan Baku yang sedang Berjalan pada Aden Jaya Konvksi

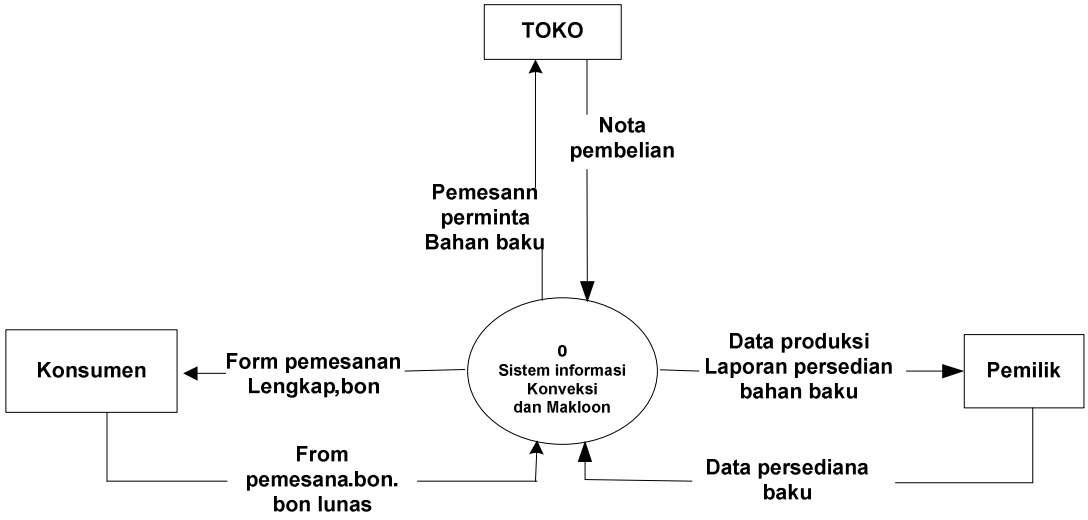
Keterangan :
fdl= data pemesanan bahan baku
fn= nota pembelian bahan baku

4.1.2.2. Diagram Context

Diagram konteks adalah DFD yang memperlihatkan sistem sebagai sebuah proses dengan tujuan memberikan pandangan umum sistem tersebut. Diagram konteks merupakan gambaran umum dari sebuah sistem yang digambarkan ke dalam sebuah proses, dimana didalamnya hanya terdapat satu atau lebih external entity, satu

This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.

proses dan beberapa aliran data. Diagram konteks disebut juga dengan DFD level 0. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut :

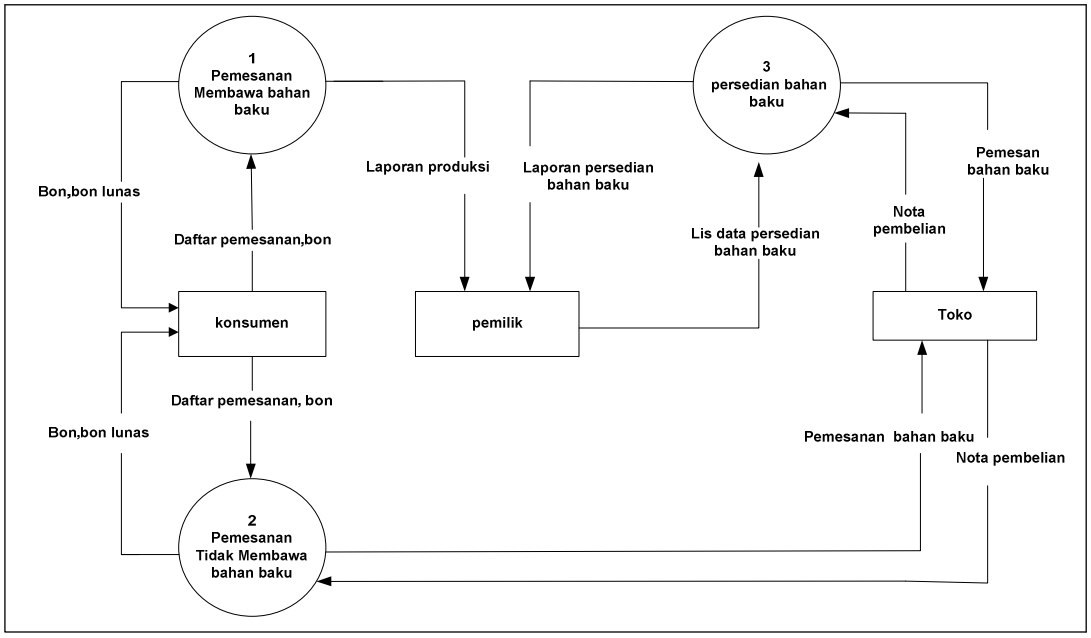


Gambar 4.4. Diagram Context yang sedang berjalan pada Aden Jaya Konveksi

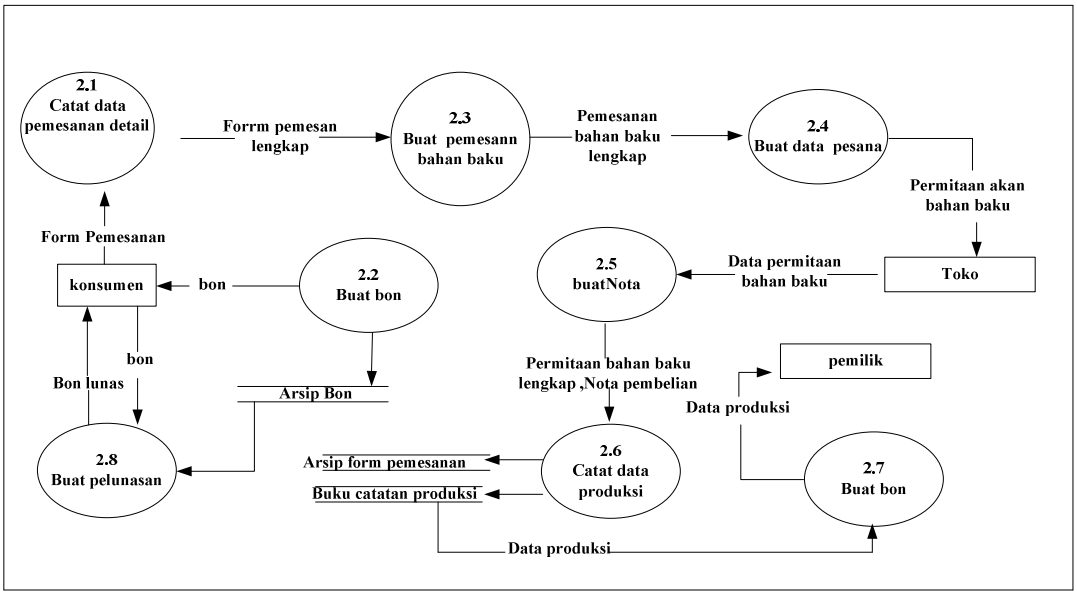
4.1.2.3. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram digunakan untuk membuat model sebuah system informasi dalam bentuk jaringan proses-proses yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain oleh aliran data. Adapun Data Flow Diagram yang diusulkan dalam Sistem Informasi Penjulan jasa adalah sebagai berikut :

This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.

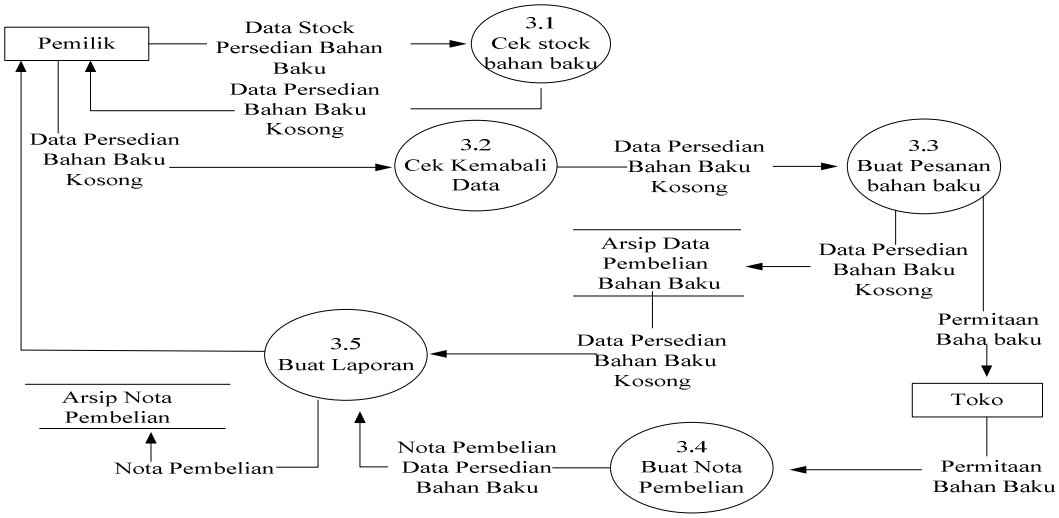


Gambar 4.5 DFD Level 1proses 0 Sistem informasi konveksi pada Aden Jaya Konveksic



This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.

Gambar 4.6 DFD Level 2 Proses 2 Pemesanan Barang tidak membawa Bahan Baku yang sedang berjalan pada Aden Jaya Konveksi



Gambar 4.8 DFD Level 2 Proses 3 Pembelian persediaan bahan baku yang sedang berjalan pada Aden Jaya Konveksi

4.1.3 Evaluasi Sistem yang sedang berjalan

Setelah menganalisa sistem informasi konveksi dan makloon yang sedang berjalan ,dapat di simpulkan adanya kelemahan kelemahan yang terjadi dalam sistem ini ,kelemahan tersebut diantaranya:

4.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem pada dasarnya merupakan suatu persiapan dari perancangan secara terperinci dan merupakan tahapan pengolahan data dari sistem informasi berbasis komputer. Berdasarkan pada hasil analisis sistem yang sedang berjalan pada sebelumnya, maka diusulkan untuk merancang suatu sistem yang baru yang nantinya diharapkan dapat mengatasi beberapa permasalahan yang ada.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan perancangan sistem ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum tentang sistem yang baru kepada pengguna serta menghasilkan sistem yang

This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.

dapat memenuhi kebutuhan akan penyelesaian mengenai permasalahan yang timbul dari sistem yang lama. Secara khusus tahap ini bertujuan agar sistem yang baru dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi prosedur kerja dalam konveksis dan makloon.

4.2.2. Perancangan Prosedur yang Diusulkadaan

Prosedur Konveksi dan Makloon Pada Aden Jaya Konveksi adalah sebagai berikut:

1. Konsumen mendaftar sebagai pemesan kepada kasir sebagai konsumen makloon atau manjang.
2. Konsumen makloon memberitahu daftar pesananya ke pada bagian kasir
3. Bagian kasir akan menginputkan detail pemesanan ke dalam database dan mencatak form pesanan detail berserta nota pesanan yang nantinya akan diberikan kepada konsumen makloon,form pesanan akan diberikan ke pada bagian produksi.
4. Bagin produksi akan menginput lagi data pesanan makloon dan akan membuat data produksi dan rincian produksi ,berserta pemakaian bahan baku yang akan dipakai dalam memproduksi.
5. Bagian produksi akan membuat laporan data produksi dan laporan rincian data produksi dan pemakai bahan baku yang di ambil dari database dan akan di cetak atau print untuk di serahkan kepada pemilik.
6. Setelah Produksi selesai bagian produksi akam memberi inputan barang beres ke bagian kasir,maka kasir akan melakukan proses pelunasan dan mencatak nota lunas sebagai tanda bukti dari konsumen.
7. Kasir akan membuat laporan data pemasukan dari database yang nantik nya akan di serahkan ke pemilik.

Procedure pengolahan data pesanan yang tidak membawa bahan baku yang di usulkan pada Aden Jaya Konveksi sebagai berikut:

1. Konsumen mendaftar sebagai pemesan kepada kasir sebagai konsumen makloon.
2. Konsumen makloon memberitahu daftar pesananya ke pada bagian kasir

This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.

3. Bagian kasir akan menginputkan detail pesanan ke dalam database dan mencatak form pesanan detail berserta nota pesanan yang nantinya akan diberikan kepada konsumen makloon,form pesanan akan diberikan ke pada bagian produksi.
4. Bagin produksi akan menginput lagi data pesanan makloon dan akan membuat data pesanan bahan baku kemudian akan di berikan ke bagai pembeli.
5. Bagian pembelian akan membuat permintaan bahan baku kepada toko
6. Bagian toko akan membuat nota pembelian 2 rangkap,dan memberikan nota pembelian ke pembeli.
7. Bagian pembelian akan memberikan nota pembelian kepada produksi yang selanjutnya akan memulai proses produksi.
8. Bagian produksi akan menginput data produksi di form pesana konsumen
9. Bagian produksi akan menginput data pemakaian bahan baku yang terpakai dalam proses produksi dan mencetak laporan nya.
10. Bagian produksi akan membuat laporan data produksi yang di ambil dari database dan akan di cetak atau print untuk di serahkan kepada pemilik.
11. Proses produksi telah selesai ,bagain administrasi akan melakukan cek produksi dan pelunasan dan mencetak nota lunas sebagai tanda bukiti dari konsumen.
12. kasir akan membuat laporan pemasukan dari database untuk di serahkan ke pada pemilik.

Procedure pengolahan data pembelian persedian bahan baku pada Aden Jaya Konveksi sebagai berikut:

1. Pemilik meninjau data persediaan bahan baku kepada bagian produksi untuk selanjutnya bagian produksi mengecek kembali persediaan bahan baku.

2. Bagian produksi mencetak data bahan baku yang kosong, kemudian memberikan data tersebut kepada pemilik, pemilik akan memverifikasi data tersebut kemudian diberikan kepada bagian pembelian.

3. Bagian pembelian akan membuat pesanan berupa permintaan bahan baku yang kemudian akan diberikan kepada toko.

4. Toko membuat nota pembelian 2 rangkap, dan memberikan nota pembelian kepada bagian pembelian.
5. Bagian pembelian menginput data pembelian ke dalam database,kemudian akan mencetak laporan pengeluran yang akan diserahkan kepada pemilik

This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.

6. Bagian pembelian akan memberikan nota pembelian kepada bagian produksi, dari nota tersebuat bagian produksi akan memngupgrade data persediaan bahan baku.

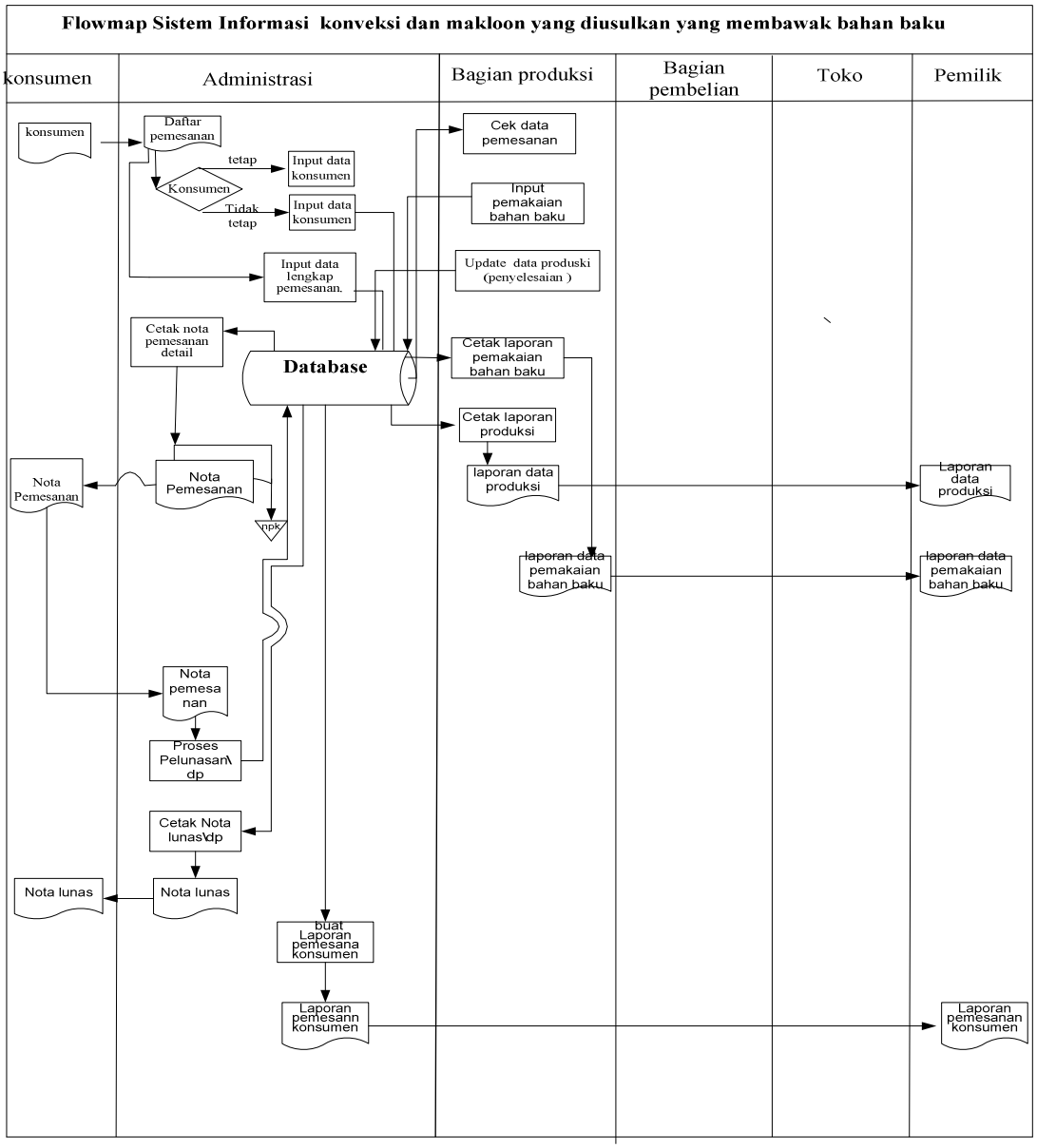
7. Bagian produksi akan mencetak laporan persediaan bahan baku sebagai laporan kepada pemilik.

4.2.3. Flow Map yang Diusulkan

Adapun flow map yang diusulkan dari rancang system informasi pencatatan persedian bahan baku dan makloon sebagai berikut:

4.2.3.1.1. Flow Map Sistem informasi konveksi dan makloon yang membawa bahan baku yang di usulka

This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.

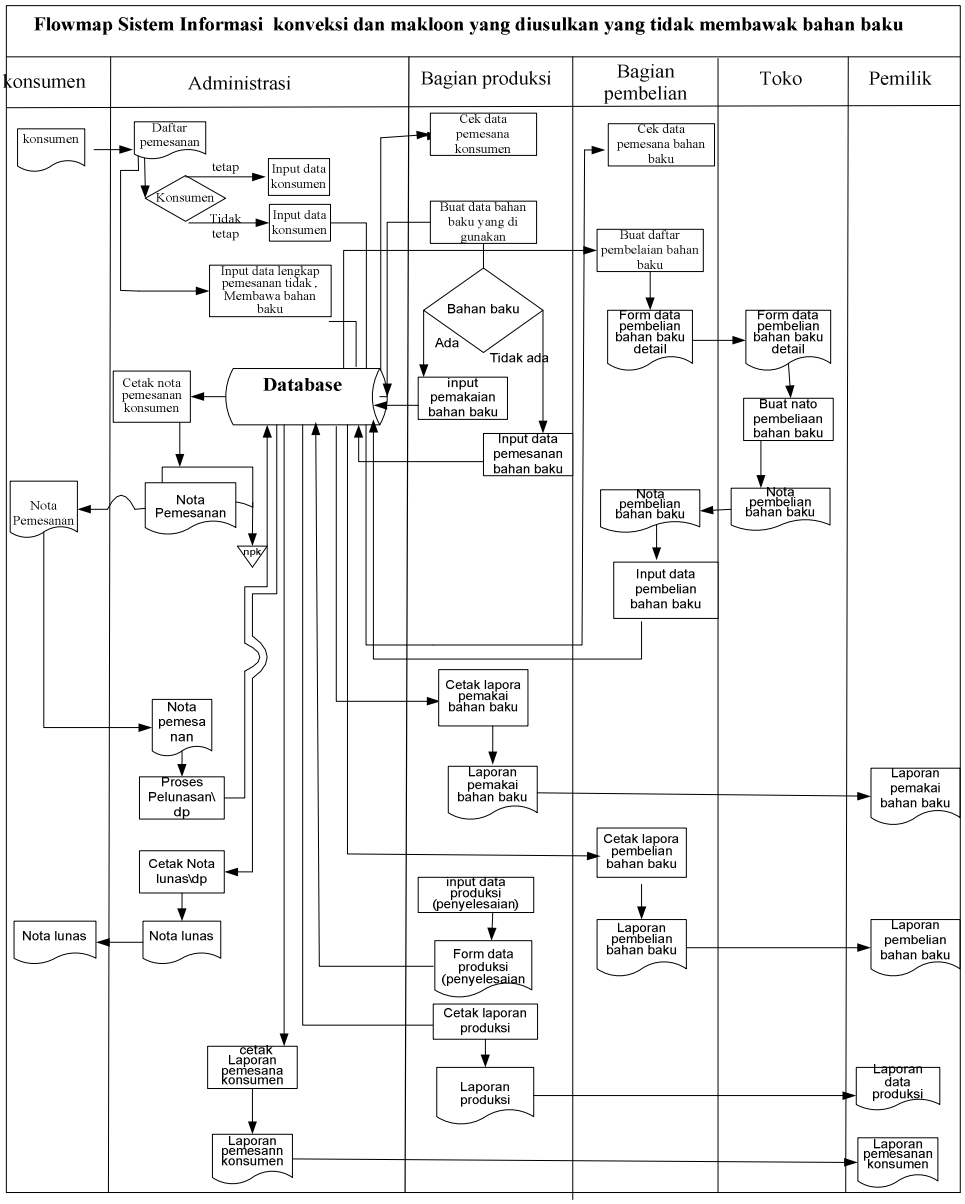


Gambar 4.9. Flow Map Sistem informasi konveksi dan makloon yang membawa bahan baku yang di usulka

Ket : npk = nota pemesanan konsumen

4.2.3.1.2. Flow Map Sistem informasi konveksi dan makloon yang tida membawa bahan baku yang di usulka

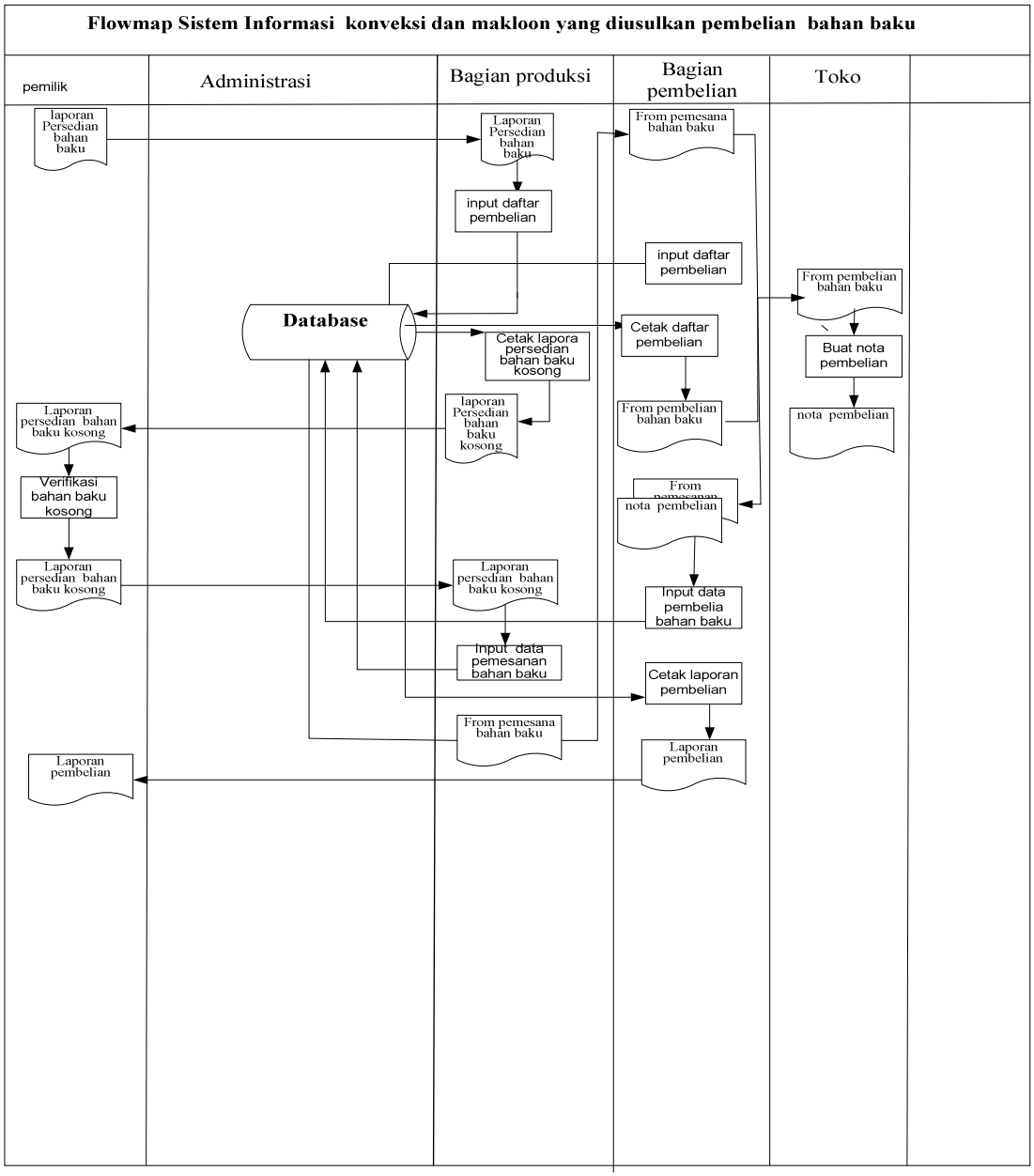
This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.



Gambar 4.10. Flow Map Sistem informasi konveksi dan makloon yang tidak membawa bahan baku yang di usulka

4.2.3.1.3 Flow Map Sistem informasi konveksi dan makloon pembelian bahan baku yang di usulkan

This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.



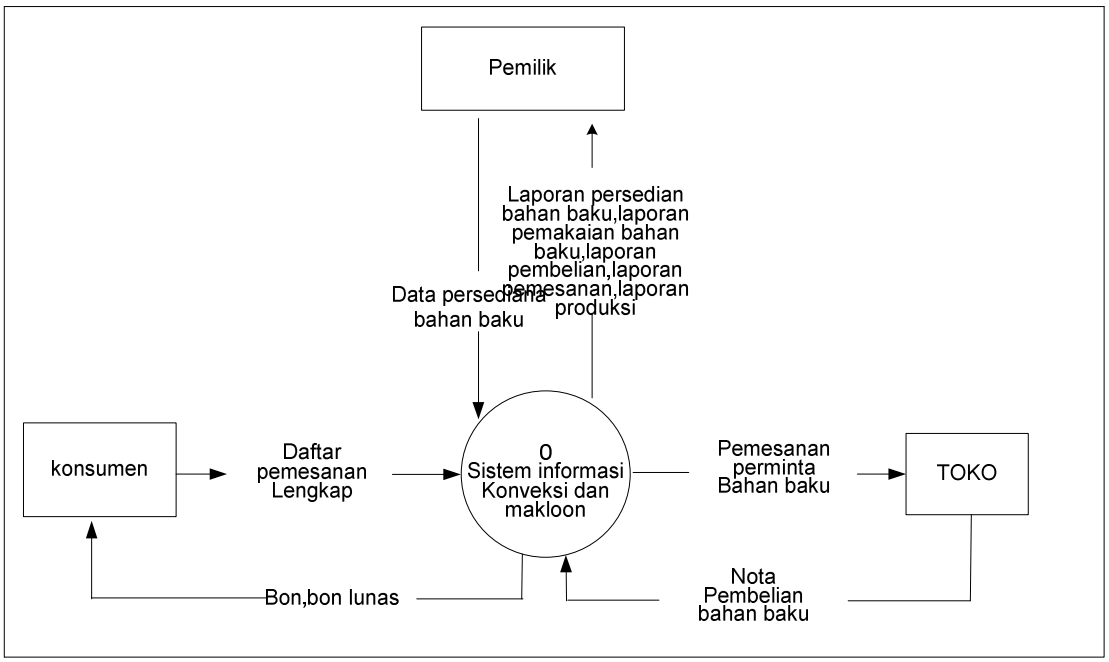
Gambar 4.11. Flow Map Sistem informasi konveksi dan makloon pembelian bahan baku yang di usulkan

4.2.3.2. Diagram Konteks

Diagram Konteks merupakan suatu diagram yang memperlihatkan sebuah proses atau gambaran antara relasi dengan sistem ,baik sistem yang sedang berjalan

This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.

mapun sistem yang baru berserta lingkunganya,dimana didalamnya hanya terdapat suatu atau lebih external entity dan satu proses berserta beberapa aliran data,diagram konteks dapat dilihat pada gambar berikut:

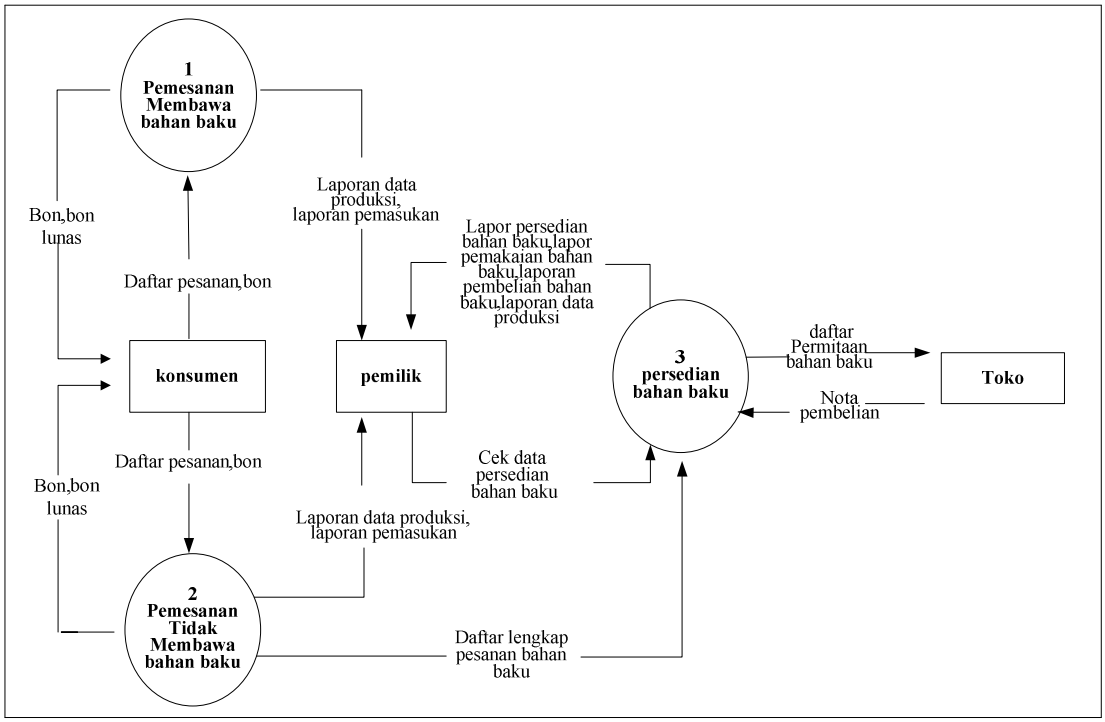


Gambar 4.12. Diagram Conteks yang diusulkan pada Ade Jaya Konveksi

4.2.3.3. Data Flow Diagram

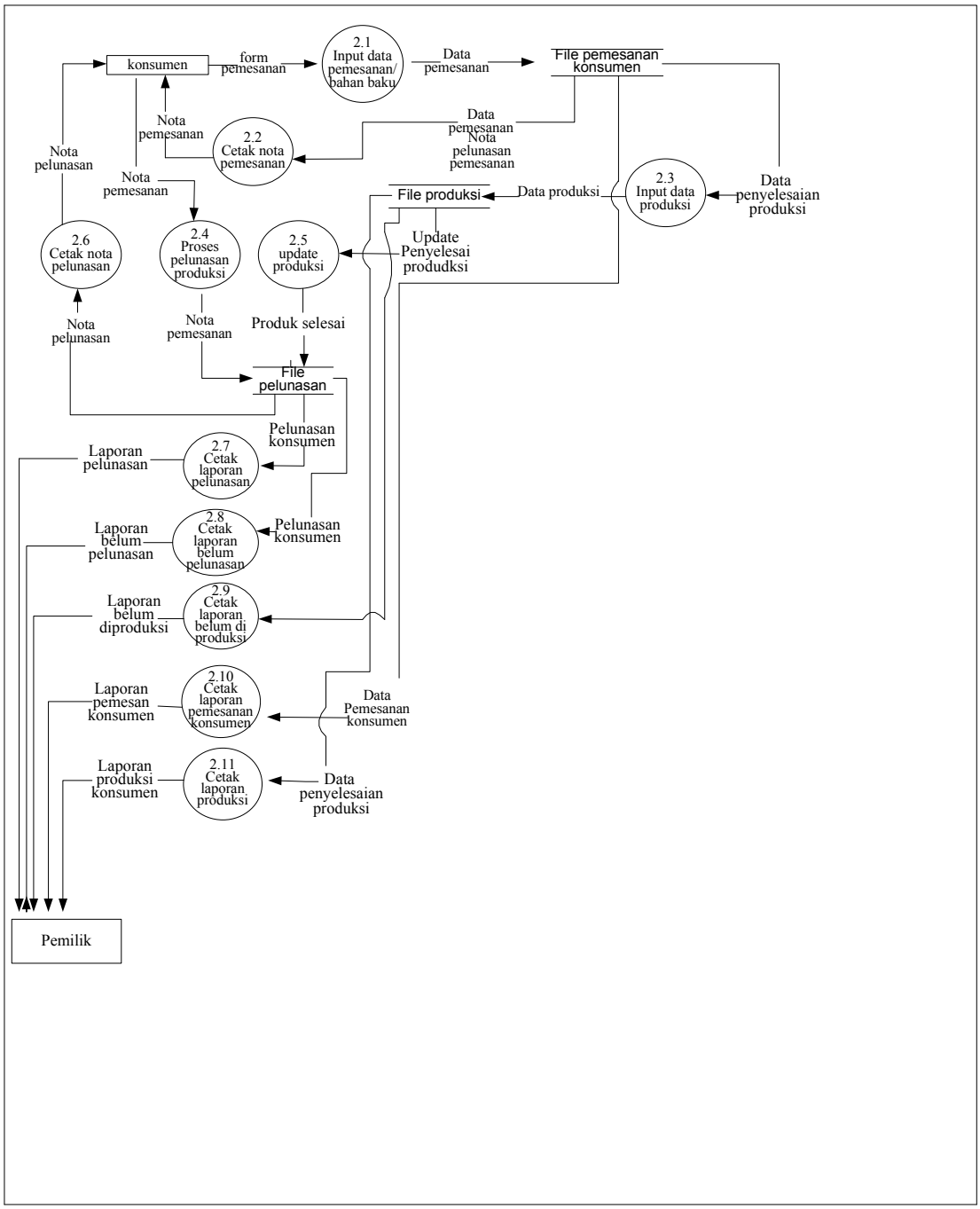
Data Flow Diagram digunakan untuk membuat model sebuah sistem informasi dalam bentuk jaringan proses-proses yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain oleh alir data. Adapun Data Flow Diagram yang diusulkan dalam Sistem Informasi Pencatatan Persediaan bahan baku dan makloon adalah sebagai berikut :

This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.



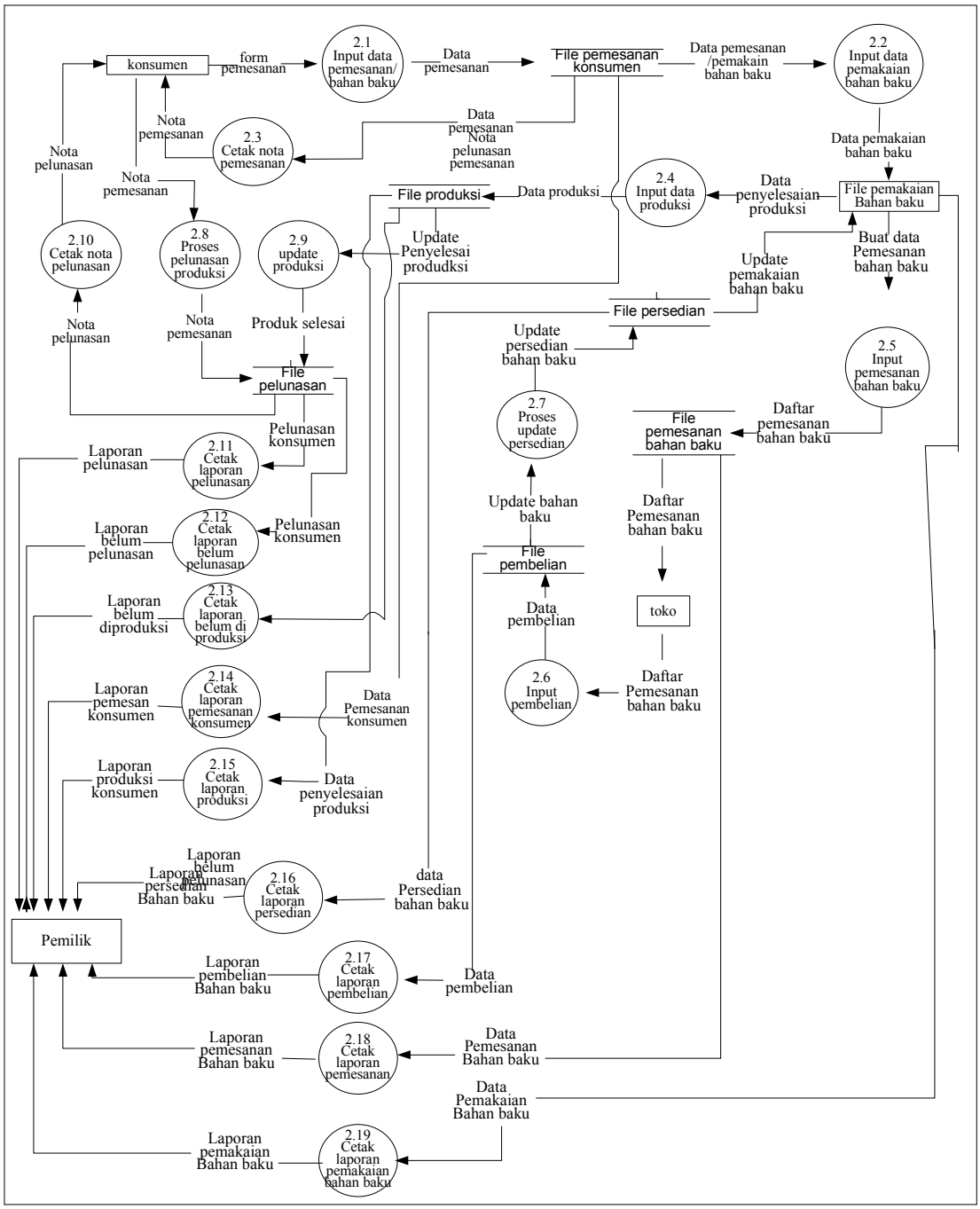
Gambar 4.13 DFD level 1 Sistem informasi Pemesanan konveksi dan makloon yang diusulkan

This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.



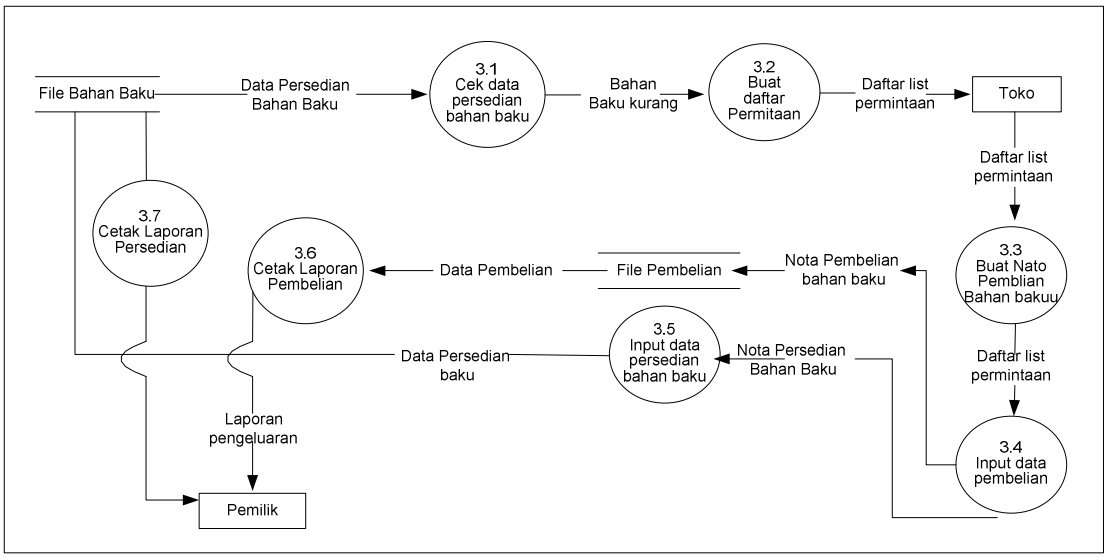
Gambar 4.14. DFD Level 2 Proses 1 pemesanan barang yang membawa bahan baku diusulka Pada Aden Jaya Konveksi

This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.



Gambar 4.15. DFD Level 2 Proses 2 Pemesanan barang tidak membawa bahan baku yang diusulkan pada Aden Jaya Konveksi

This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.



Gambar 4.16 DFD Level 2 Proses 3 Pembelian persediaan bahan baku yang diusulkan pada Ade Jaya Konveksi

4.2.3.4 Kamus Data

Kamus data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir di sistem dengan lengkap. Kamus data dibuat berdasarkan arus data yang ada di Data Flow Diagram (DFD). Berikut ini adalah kamus data dari Sistem Informasi konveksi dan Makloon pada Aden Jaya konveksi:

1. Nama Arus Data : Daftar konsumen
   Alias : -
   Arus data : Konsumen –Proses 1.1,konsumen- Proses 2.1
   Struktur data : id konsumen, nama konsumen, alamat konsumen, telepon konsumen,status konsumen,

This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.

2. Nam Arus Data : Form Transaksi Pemesanan konsumen

Alias : -

Arus data : Proses 1.2- proses 1.3,Proses 2.3 –Proses 2.6

Periode : Setiap kali proses transaksi terjadi

Struktur data :no_pesana konsumen, Tgl_pesanan_konsumen,id_konsumen Nama_komsumen, Total_pesan_komsumen, Bayar_pesan_konsumen, Sisa_bayar_konsumen, Nama_bahanbaku, Status_pesan_konsumen, Status_pesan_barang.tgl_penyelesaian.

3. Nama Arus Data : Data penyelesaian Produksi

Alias : -

Arus data : Proses 1.3 – Proses 1.5 – Proses 2.6 – File Produksi Produksi 2.10

Struktur data : no_pesan_konsumen,tgl_produksi, nama_barang_produksi, jumlah_produksi,ukuran produksi

4. Nama Arus Data: Data pelunasan

Alias :

Arus Data : File Transaksi- proses 1.2-konsumen- proses 1.6- File pemesanan -1.7- konsumen,File produksi- proses 2.3-

Konsumen-proses 2.2-File pelunasan- proses 2.8 – konsumen.

Struktur data : No_pelunasan, Tanggal_pelunasan, No_pesanan_konsumen.

5. Nama Arus Data: Pemesanan bahan baku

This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.

Alias : Data Pesanan Bahan Baku

Arus Data : Proses 2.1-File Pemesanan Bahan Baku,Proses 2.7-Proses 2.3- File Pemesanan Bahan Baku

Strutur data : no_pesananbb, Tanggal_pesananbb,id_supplier Statsu_pesanbb

6. Nama Arus Data : Data persedian Bahan Baku

Alias : Data persedian bahan baku dan bahan baku yang terpakai

Arus data : Proses 3.1- proses 3.2

Struktur : Kode_bahanbaku, Nama_bahanbaku Jenis_bahanbaku, warna, satuan, stock

7 . Nama Arus Data: Data Pembelian

Alias : Nota Pembelian

Arus data : Proses 2.5- ,Proses 2.6,Proses 3.4- File Pembelian-Proses 3.6

Struktur data : No_beli_bahanbaku, Tangga-pembelian, No_pesan_bahanbaku, Id_supplier, Total_beli bb

8. Nama Arus Data : Data detail Pemakaian Bahan Baku

Alias :

Arusa data : Proses 1.9-Pemilik 2.11-pemilik

Struktur : No_pesan_konsumen, Tgl _pakai_bb, Kode_bahanbaku Jumlah_bahanbaku.

9. Nama Arus Data: Data nama supplier toko

Alias : -

Arus data : proses 2.3,Proses 3.1,Proses 3.2 -Toko

This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.

Struktur : Id_supplier, Nama_toko, Alamat_supplier, Telepon.

10. Nama Arus Data : laporan pemakaian bahan baku

    Alias : -

    Arus Data : Proses 1.9-Pemilik -pemilik

    Struktur : Tanggal_pekai,nama_bahanbaku,jenis,warna,jumlah_pakai

11. Nama Arus Data : laporan produksi

    Alias : -

    Arus Data : Proses 1.3 – Proses 1.5 – Proses 2.6 – File Produksi-Produksi 2.10

    Struktur : Tanggal_produksi,nama_barang,jumlah_produksi,ukuran

12. Nama Arus Data : laporan persedian bahan baku

    Alias : -

    Arus Data : Proses 3.1- proses 3.2

    Struktur : kode_bahanbaku,nama_bahanbaku,jenis,warna,stock

13. Nama Arus Data : laporan pembelian bahan baku

    Alias : -

    Arus Data : Proses 2.5- ,Proses 2.6,Proses 3.4- File Pembelian-Proses 3.6



This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.

	Struktur	:	no_pesan_konsumen,nama_barang, jumlah_barang_pesan ,ukuran_barang,status_bahan, status_barang
14.	Nama Arus Data	:	laporan pemesanan konsumen
	Alias	:	-
	Arus Data	:	Proses 1,1.proses 1,8 –file trnsaksi, prosess 2,6
	Struktur	:	no nota,tanggal_pemesanan, nama_barang,jumlah_pesanan,ukuran ,status,

4.2.4 Perancangan Basis Data

Perancangan Basis Data merupakan proses pembentukan Basis Data yang merupakan tahapan yang sangat menentukan bagi terciptanya Sistem Informasi yang baik. Perancangan Basis Data dalam Sistem Informasi Konveksi dan Makloon ditunjukan agar dalam pengoperasian dan pengimplementasiannya, dapat diperoleh informasi yang lebih lengkap serta dapat membantu mempermudah proses manipulasi data. Untuk mendukung proses pembentukan tersebut, ada beberapa peralatan diantaranya, Normalisasi, Relasi Tabel, Struktur File dan Kodifikasi.

4.2.4.1 Normalisasi

Terdapat peraturan mengenai perancangan suatu *Database*, yang biasa disebut sebagai aturan normalisasi. Normalisasi adalah proses pembentukan struktur basis data sehingga sebagian besar *ambiguity* bisa dihilangkan. Aturan ini akan mempermudah dalam merancang *Database* yang normal maksudnya tidak mengulangi informasi dalam proses pembaharuan data maupun Penghapusan data. Sedangkan tujuan dari normalisasi adalah untuk menghilangkan pemasukkan data yang sama, mengoptimalisasi struktur-struktur table dan menghilangkan redudansi.
Adapun bentuk normalisasi dalam Sistem Informasi Informasi Konveksi dan Makloon sebagai berikut:

1. Bentuk Tidak Normal (*Unnormalized Form*)

Bentuk ini merupakan rancangan awal dari pembuatan suatu database. Pada tahap ini, semua data yang ada direkam tanpa format tertentu. Data bisa jadi

This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.

mengalami duplikasi. Data dikumpulkan dengan apa adanya sesuai dengan kedatangannya. Berikut ini merupakan bentuk tidak normal atau *Unnormalized Form* yaitu:

No_pesan_konsumen,Nama_konsume,Alamat,Status_konsumen, No_telpon, no_pesan_konsumen,tgl_pesan_konsumen,id_konsumen,nama_konsumen,total_pesan_konsumen,bayar_pesan_konsumen,sisa_bayar_konsumen,status_pesan_konsumen,status_pesan_barang,no,_pesan_konsumen,nama_barang,jumlah_barang_pesan,status_bahan,status_barang,no,_pesan_konsumen,nama_barang,jumlah_barang_pesan,status_bahan,status_barang,no_pelunasan,tgl_pelunasan,no_pesan_konsumen,no_beli_bb,no_pesan_bb,tgl_beli_bb,id_supplier,total_beli_bb,kode_bahanbaku,nama_bahanbaku,jenis_bahanbaku,warna,satua,stock,id_supplier,nama_supplier,alamat_supplier,telepon_supplier,no_beli_bb,kode_bahanbaku,jumlah_beli_bb,no_pesan_konsumen,tgl_pakai_bb,kode_bahanbaku,jumlah_pakai,no_pesan_bb,kode_bahanbaku,jumlah_pesan_bb.kode_produksi,tgl_produksi,jumlah_produksi.tanggal_selesai

2 .Bentuk Normal Pertama (*First Normal Form – 1NF*)

Suatu tabel dikatakan dalam bentuk normal pertama jika dan hanya jika setiap atribut bernilai tunggal *(Atomic Value)* untuk setiap barisnya.Adapun bentuk bormal pertama atau *First Norm Form* (1NF) yaitu :

{id_konsumen,nama_konsumen,alamat_konsumen,telepon_konsumen,status_konsumen,no_pesan_konsumen,tgl_pesan konsumen,total_pesan_konsumen, bayar_pesan_konsumen,sisa_bayar_konsumen,status_pesan_konsumen,status pesan_barang,tgl_pakai_bb,jumlah_pemakaian,no_pelunasan,tgl_pelunasan,no_beli_bb,no_pesan_bb,tgl_beli,id_supplier,total_beli_bb,no_pesan_bb,tgl_pesan_bb,kode_bahanbaku,nama_bahanbaku,jenis_bahanbaku,warna,satua,stock,nama_supplier,alamat_supplier,telepon_supplier,kode_produksi,tgl_prduksi,jumlahProduksi.tanggal_selesai}

3. Bentuk Normal Kedua (*Second Normal Form – 2NF*)

Suatu tabel dikatakan dalam bentuk normal kedua jika dan hanya jika berada pada bentuk normal pertama dan semua atribut bukan kunci memiliki dependensi sepenuhnya terhadap kunci primer. Adapun normal kedua atau *Second Norm Form* (2NF) yaitu:

a. Tabel Konsumen
   {*Id_konsumen,Nama_konsume,Alamat,Status_konsumen, No_telpon}
b. Table pemesana konsumen

This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.

{*no_pesan_konsumen,tgl_pesan_konsumen,id_konsumen,nama_konsumen,total_pesan_konsumen,bayar_pesan_konsumen,sisa_bayar_konsumen,status_pesan_konsumen,status_pesan_barang}

c. Table pelunasan_konsumen
{*no_pelunasan,tgl_pelunasan,no_pesan_konsumen}

d. Table pembelian_bahanbaku
{*no_beli_bb,no_pesan_bb,tgl_beli_bb,id_supplier,total_beli_bb}

f. Table pemesanan_bahanbaku
{*no_pesan_bb,tgl_pesan_bb,id_supplier,status_pesan_bb}

g. Table persedian
{*kode_bahanbaku,nama_bahanbaku,jenis_bahanbaku,warna,satua, stock}

h. Table supplier
{*id_supplier,nama_supplier,alamat_supplier,telepon_supplier}

4. Bentuk Normal Ketiga (*Third Normal Form – 3NF*)

Semua tabel dikatakan dalam bentuk normal ketiga jika berada pada bentuk normal kedua dan setiap atribut bukan kunci tidak memiliki dependensi transitif terhadap kunci primer. Adapun Bentuk normalisasi ketiga yaitu :

a. Tabel Konsumen
{*Id_konsumen,Nama_konsume,Alamat,Status_konsumen, No_telpon}

b. Table pemesana konsumen
{*no_pesan_konsumen,tgl_pesan_konsumen,id_konsumen,nama_konsumen,total_pesan_konsumen,bayar_pesan_konsumen,sisa_bayar_konsumen,status_pesan_konsumen,status_pesan_barang}

c. Table pelunasan_konsumen
{*no_pelunasan,tgl_pelunasan,**no_pesan_konsumen}

d. Table pembelian_bahanbaku
{*no_beli_bb,**no_pesan_bb,tgl_beli_bb,**id_supplier,total_beli_bb}

e. Table pemesanan_bahan baku
{*no_pesan_bb,tgl_pesan_bb,**id_supplier,status_pesan_bb}

f. Table persedian bahan baku
{*kode_bahanbaku,nama_bahanbaku,jenis_bahanbaku,warna,satua, stock}

g. Table supplier

This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.

{*id_supplier,nama_supplier,alamat_supplier,telepon_supplier}

h, Table Detail beli_bahanbaku
{**no_beli_bb,**kode_bahanbaku,jumlah_beli_bb,}

i. Table Detail pemakain_bahanbaku
{**no_pesan_konsumen,tgl_pakai_bb,**kode_bahanbaku,jumlah_pakai}

j. Detail_pesan_bahanbaku
{**no_pesan_bb,**kode_bahanbaku,jumlah_pesan_bb}

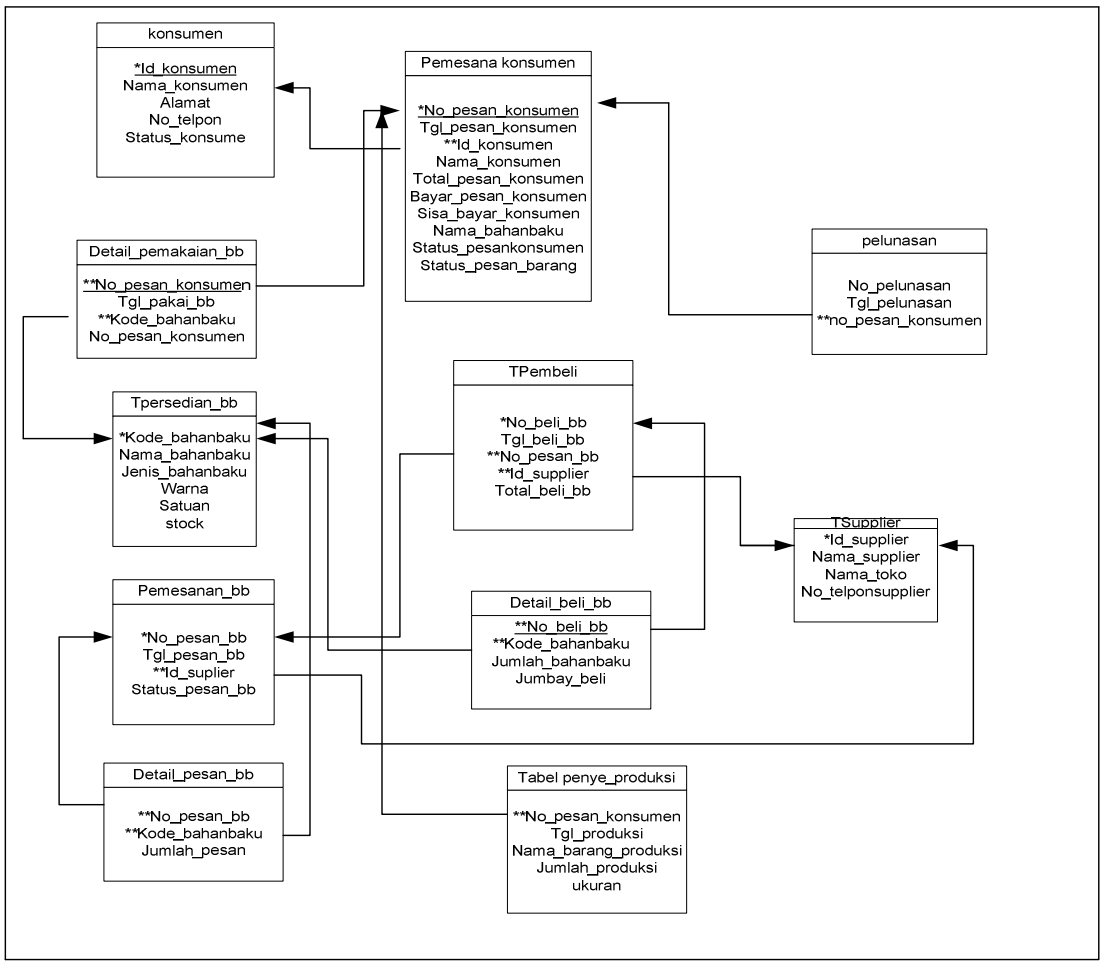
k. Data penyelesaian produksi(data produksi)
{**no_pesan_konsumen,tgl_produksi,nama_barang_produksi,jumlah_produksi,ukuran_produksi}

4.2.4.2. Relasi Tabel

Relasi tabel adalah gambaran tentang hubungan yang terjadi antar tabel – tabel yang akan digunakan dalam program aplikasi melalui teknik normalisasi sehingga memiliki sebuah kunci yang menghubungkan relasi datanya.

Adapun saling keterkaitan antar tabel atau relasi tabel digunakan dalam Sistem Informasi Pelayanan Jasa Konveksi dan Persediaan Bahan Baku adalah sebagai berikut :

This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.



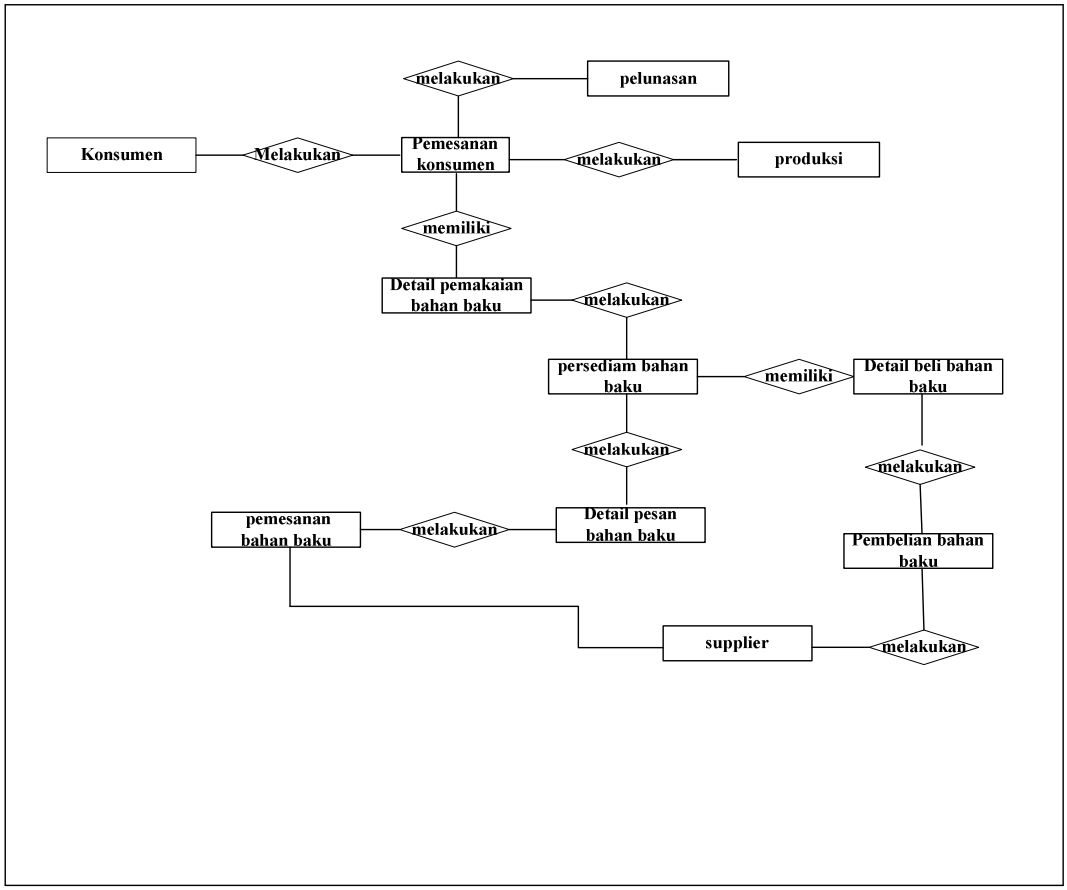
Gambar 4.17 Tabel Relasi

4.2.4.3 Entity Relationship Diagram (ERD)

Adapun *Entity Relationship Diagram* (ERD) dari sistem informasi pelayanan jasa konveksi dan persediaan bahan baku pada Aden Jaya konveksi adalah :

This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.

1



Gambar 4.18 Entity Relation Diagram(ERD)

4.2.4.4 Struktur File

Struktur file digunakan dalam perancangan sistem karena data ini akan menentukan struktur fisik *Database* yang menunjukan struktur dari elemen-elemen data yang menyatakan panjang elemen data dan jenis-jenis datanya. Untuk mempermudah dalam program maka struktur *Database* dapat dilihat pada tabel berikut :

1 Stuktur Field Konsumen

Nama Tabel : Tkonsumen

Medi : Harddisk

This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.

Field Kunci : Id_makloon

Tabel 4.1 Struktur Field Tabel Konsumen

No	Nama Field	Type	Lengat	Keterangan
1	Id_konsumen	Varchar	25	Primary Key
2	Nama _konsumen	Varchar	25	
3	Alamat	Varchar	30	
4	No_telpon	Varchar	25	
5	Status_konsumen	Varchar	20	

2 Stuktur Field Tpemesana konsumen

Nama Tabel : Tpemesana konsumen
Medi : Harddisk
Field Kunci : No_pesan_konsumen

Tabel 4.2 Struktur Field Tabel pemesana_konsumen

No	Nama Field	Type	Lengat	Keterangan
1	No_pesan_konsumen	Varchar	25	Primary Key
2	Tgl_pesan_konsumen	date		
3	Id_konsumen	Varchar	25	
4	Nama_konsumen	Varchar	25	
5	Total_pesan_konsumen	Varchar	20	
6	Bayar_pesan_konsumen	Varchar	20	
7	Sisa_bayar_konsumen	Varchar	20	
8	Statust_pesan_konsumen	Varchar	25	
9	Status_pesan_batang	Varchar	20	
10	Tgl_penyelesaian	date		

3. Stuktur Field Data Pelunasan

Nama Tabel : Pelunasan_konsumen
Medi : Harddisk
Field Kunci : No_pelunasan

This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.

Tabel 4.3 Struktur Field Tabel pelunasan_konsumen

No	Nama Field	Type	Lengat	Keterangan
1	No_pelunasan	Varchar	25	Primary Key
2	Tgl_pelunasan	Varchar		
3	No_pesan_konsumen	Varchar	20	

4. Stuktur Field Data Produksi

Nama Tabel : Produksi
Medi : Harddisk
Field Kunci : No_pesan_konsumen

Tabel 4.4 Struktur Field Tabel produkdi

No	Nama Field	Type	Lengat	Keterangan
1	No_pesan _konsumen	Varchar	25	Primary Key
2	Tgl_produksi	date		
3	Nama_barang_produksi	Varchar	50	
4	Jumlah_produksi	int	10	
5	Ukuran_produksi	varchar	25	

5. Stuktur Field Data Pesanan bahan baku

Nama Tabel : pemesanan_bahanbaku
Medi : Harddisk
Field Kunci : Kode_pesananbb

Tabel 4.5 Struktur Field Tabel Data Pemesana bahan baku

No	Nama Field	Type	Lengat	Keterangan
1	No_pesan_bb	Varchar	25	Primary Key
2	Tgl_pesanan_bb	Varchar		
3	Id_supplier	Varchar	25	
4	status	Varchar	30	

6. Stuktur Field Data Persedian bahan baku

This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.

Nama Tabel : Tpersedian_bb
Medi : Harddisk
Field Kunci : Kode_bahanbaku

Tabel 4.6 Struktur Field Tabel Data Persedian bahan baku

No	Nama Field	Type	Lengat	Keterangan
1	Kode_bahanbaku	Varchar	25	Primary Key
2	Nama_bahanbaku	Varchar	50	
3	Warna	Varchar	50	
4	Jenis_bahanbaku	Varchar	50	
6	Satuan	Varchar	30	
7	stock	varchar	10	

7. Stuktur Field Data Pembelian

Nama Tabel : pembelian_bahanbaku
Medi : Harddisk
Field Kunci : Nota_pembelian

Tabel 4.7 Struktur Field Tabel Data Pembelian

No	Nama Field	Type	Lengat	Keterangan
1	No_beli_bb	Varchar	25	Primary Key
2	No_pesan_bb	Varchar	25	
3	Tgl_beli_bb	date		
4	Id_supplier	Varchar	25	
5	Total_beli_bb	Varchar	25	

8. Stuktur Field Data Detail Pemakaian bahan baku

Nama Tabel : Detail pemakaian_bb
Medi : Harddisk
Field Kunci : -

Tabel 4.8 Struktur Field Tabel Data Pemakaian bahan baku

No	Nama Field	Type	Lengat	Keterangan
1	No_pesan_konsumen	Varchar	25	Primary Key

This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.

2	Tgl_pakai_bb	date		
3	Kode_bahanbaku	Varchar	25	
4	Jumlah_pemakaian	Varchar	10	

9. Stuktur Field Data Detail beli_bahan baku

Nama Tabel : Detail beli_bb
Medi : Harddisk
Field Kunci : -

Tabel 4.9 Struktur Field Tabel Data detail belian bahan baku

No	Nama Field	Type	Lengat	Keterangan
1	No_beli_bb	Varchar	25	Primary Key
2	Kode_bahanbaku	varchar	25	
3	harga_beli	int	10	
4	jumlah_beli	Varchar	25	

10. Stuktur Field Data Detail_pesan_bahan baku

Nama Tabel : Detail _pesan_bahanbaku
Medi : Harddisk
Field Kunci : -

Tabel 4.10 Struktur Field Tabel Data Detail_pesan_ bahan baku

No	Nama Field	Type	Lengat	Keterangan
1	No_Pesan_bb	Varchar	25	Primary Key
2	Kode_bahanbaku	varchar	25	
3	jumlah_pesaN_bb	Varchar	10	

11. Stuktur Field Data Supplier

Nama Tabel : Supplier
Medi : Harddisk
Field Kunci : -

Tabel 4.11 Struktur Field Tabel Data Suppier

This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.

No	Nama Field	Type	Lengat	Keterangan
1	Id_supplier	Varchar	25	Primary Key
2	Nama_supplier	varchar	50	
3	Alama_supplier	text		
4	Telepon_supplier	Varchar	12	

4.2.4.5. Kodifikasi

Pengkodean digunakan untuk tujuan mengklafikasikan data, memasukan data kedalam komputer dan untuk mengambil bermacam-macam informasi yang berhubungan dengannya. Kode dapat dibentuk dari kumpulan angka, huruf dan karakter-karakter khusus (misalnya %, /, -, $, #, &, ;, dan sebagainya). Angka merupakan simbol yang banyak digunakan pada sistem pengkodean. Dalam Sistem Informasi Konveksi dan Makloon pada Aden Jaya Konveksi ini terdapat pengkodean yang bertujuan mempermudah dalam memasukan dan pencarian data. Adapun pengkodean tersebut diantaranya:

4.2.4.5.1.1.1. Konsumen

Konsumen atau Makloon(pelanggan jasa) menggunakan kodifikasi 5(lima) digit,keterangan pengkodean tersebut adalah sebagai berikut:

XX / XXX
A B

Keterangan : A= Menyatakan kode konsumen antara yang tetap dan tidak tetap
= Menyatakan no urut konsumen

Contoh 1 :KT001

Artinya KT adalah Singkatan dari konsumen dan 001 menyatakan no urut konsumen

4.2.4.5.1.1.2. Pemesanan

Transksi atau menggunakan kodifikasi 9(sembilan) digit,keterangan pengkodean tersebut adalah sebagai berikut:

XXX / XXXXXX
A B

Keterangan : A = Menyatakan No pemesanan
B = Menyatakan tanggal yang di jadikan no urut

Contoh : NPK180114

This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.

Artinya NPK adalah singkatan dari kode Pemesanan dan 180114 menyatakan tanggal urut pemesanan

4.2.4.5.1.1.3. Pelunasan

Pembayaran menggunakan kodifikasi 12(dua belas) digit,keterangan pengkodean tersebut adalah sebagai berikut:

XXX / XXXXXX XXX
A B C

Keterangan : A = Menyatakan Pelunasan
B = Menyatakan tanggal urut transaksi
C= Menyatakan no urut pelunasan

Contoh : NPK22O114/001

Artinya NPK adalah singkatan dari kode Pelunasan dan 220114 menyataakan tanggal dan 001 no urut pelunasan

4.2.4.5.1.1.4. Pemesana bahan baku

Pesanan bahan baku menggunakan kodifikasi 12(dua belas) digit,keterangan pengkodean tersebut adalah sebagai berikut:

XXX / XXXXXX XXX
A B C

Keterangan : A = Menyatakan kode pesanan bahan baku
B = Menyatakan tanggal pesanan bahan baku
C= Menyatakan no urut pesanan

Contoh : NPB220114/001

Artinya NPB adalah singkatan dari kode Pesanan dan 220114 menyataakan tanggal dan 001 no urut pesanan

4.2.4.5.1.1.5. Persediana bahan baku

Persedian bahan baku menggunakan kodifikasi 5(lima) digit,keterangan pengkodean tersebut adalah sebagai berikut:

XX / XXX
A B

Keterangan : A = Menyatakan Persedian
B = Menyatakan no urut persedian

Contoh : BB001

Artinya BB adalah singkatan dari kode bahan baku dan 001 menyataakan no urut bahan baku

This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.

4.2.4.5.1.1.6. Pembelian

Pembelian menggunakan kodifikasi 12(dua belas) digit,keterangan pengkodean tersebut adalah sebagai berikut:

XXX / XXXXXX XXX
A B C

Keterangan : A = Menyatakan Pembelian
B = Menyatakan tanggal pembelian
C= Menyatakan no urut pembelian

Contoh : NBB220114/001

Artinya NBB adalah singkatan dari kod Pembelian dan 220114 tanggal pembelian dan 001 menyataakan no urut pembelian

4.2.4.5.1.1.7. Pemakaian bahan baku

Pembelian menggunakan kodifikasi 12(dua belas) digit,keterangan pengkodean tersebut adalah sebagai berikut:

XXX / XXXXXX XXX
A B C

Keterangan : A = Menyatakan kode bahan baku
B = Menyatakan tanggal pemakaian bahan baku
C= Menyatakan no urut pemakaian

Contoh : NPK220114/001

Artinya NPK adalah singkatan dari kode transaksi dan 001 menyataakan no urut Pemakaian bahan baku

4.2.4.5.1.1.8. Data Supplier

Data supplier menggunakan kodifikasi 5(lima) digit,keterangan pengkodean tersebut adalah sebagai berikut:

XX / XXX
A B

Keterangan : A = Menyatakan Id supplier
B = Menyatakan no urut supplier

Contoh : DS001

Artinya DS adalah singkatan dari kode data supplier dan 001 menyataakan no urut supplier

4.2.5. Perancang Antar Muka

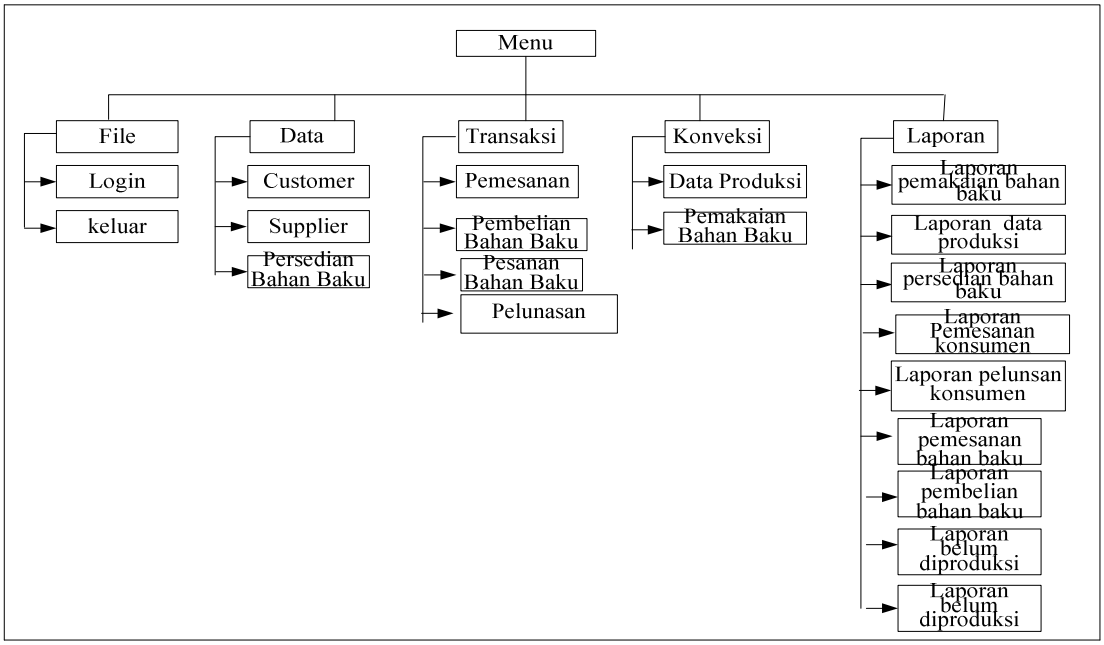
Agar sistem berinteraksi dengan para pengguna secara baik, maka perlu dirancang sebuah *interface* yang dapat memudahkan pengguna untuk mengoperasikannya. Sistem informasi yang baik bukan hanya dinilai dari segi tampilannya semata, namun akan dinilai juga bagaimana pola aliran informasi yang

This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.

dibangun dalam bentuk sistem tersebut. Untuk mendukung proses pembentukan tersebut, Secara umum perancangan antar muka suatu program meliputi : Struktur Menu, Perancangan Input, Perancangan Output.

4.2.5.1. Struktur Menu

Menu banyak digunakan dalam dialog karena merupakan jalur pemakai (*user interface*) yang mudah dipahami dan mudah digunakan. Menu berisi dengan beberapa alternative atau pilihan yang disajikan kepada *user*. *User* dapat memilih pilihan dimenu dengan cara menekan tombol angka atau huruf yang dihubungkan dengan pilihan tersebut. Jika pilihan dari menu terlalu banyak, maka dapat diorganisasikan secara berjenjang. Struktur menu dibawah ini menggambarkan hierarki dari Sistem Informasi konveksi dan makloonyang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



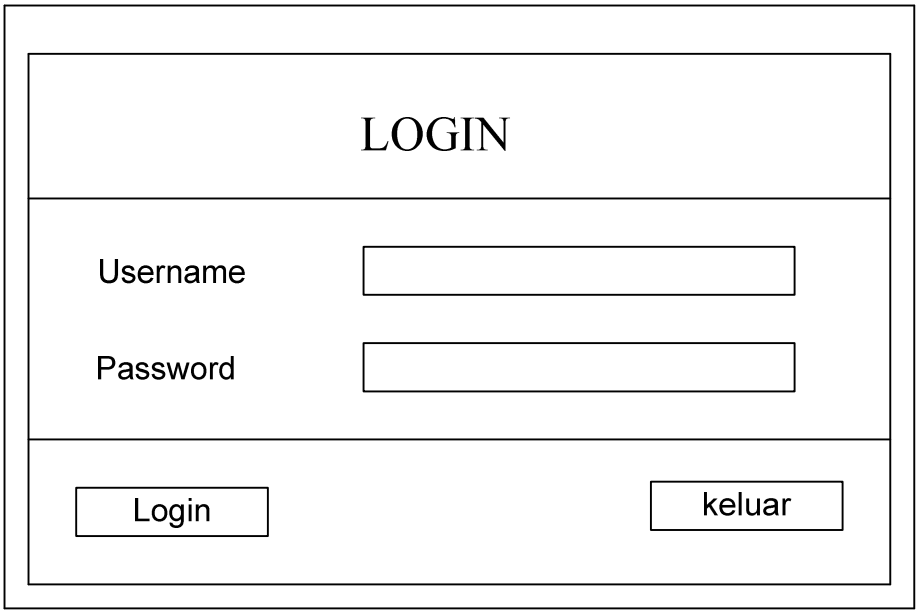
Gambar 4.19 Struktur Menu

4.2.5.2. Perangcanga Inputan

1.Design Form Login

Sebelum masuk ke form menu, pengguna/user harus Log In terlebih dahulu, yang rancangannya sebagai berikut :

This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.

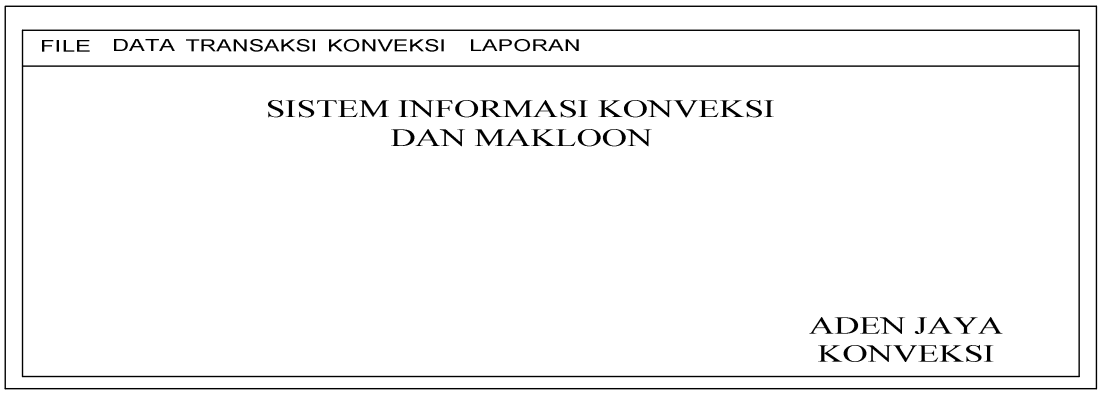


Gambar 4.20. Rancang login

login ini digunakan untuk otorisasi terhadap pemakai (*user).* Menu ini akan meminta *UserId* dan *Password* sebelum masuk ke sistem, apabila password tidak sesuai maka sistem akan meminta isi ulang dan selanjutnya jika *UserId* dan *Password* sesuai, maka user dapat masuk ke form utama.

2. Design Form Aplikasi Utama

Di dalam rancangan menu utama, terdapat 5 bagian menu yaitu, file, data, transaksi, konveksi,laporan. Rancangan menu utama dapat dilihat seperti di bawah ini :

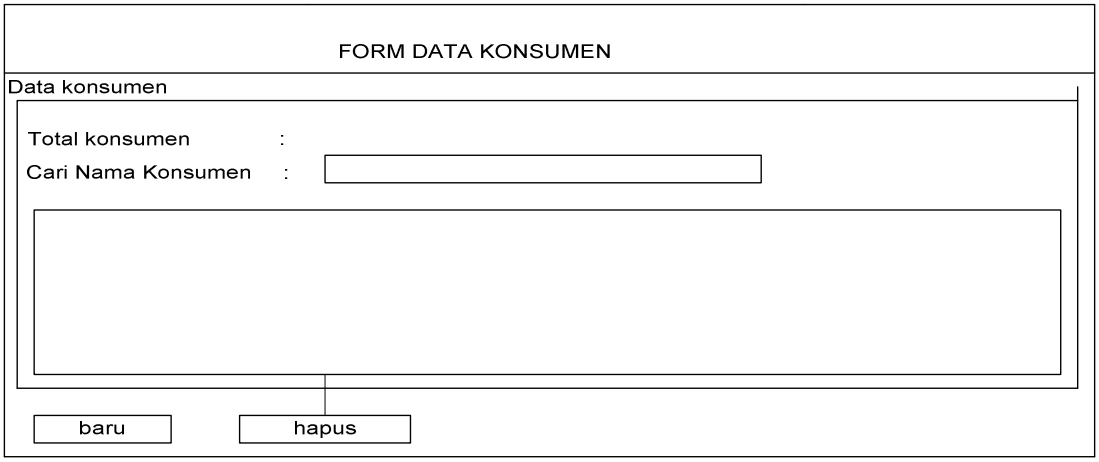


This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.

Gambar 4.21 Rancangan Form Utama

3. Design Form kunsomen

Untuk menginput dan mengedit data konsumen, dilakukan pada form konsumen yang terdapat di menu data, rancangannya dapat dilihat seperti di bawah ini:

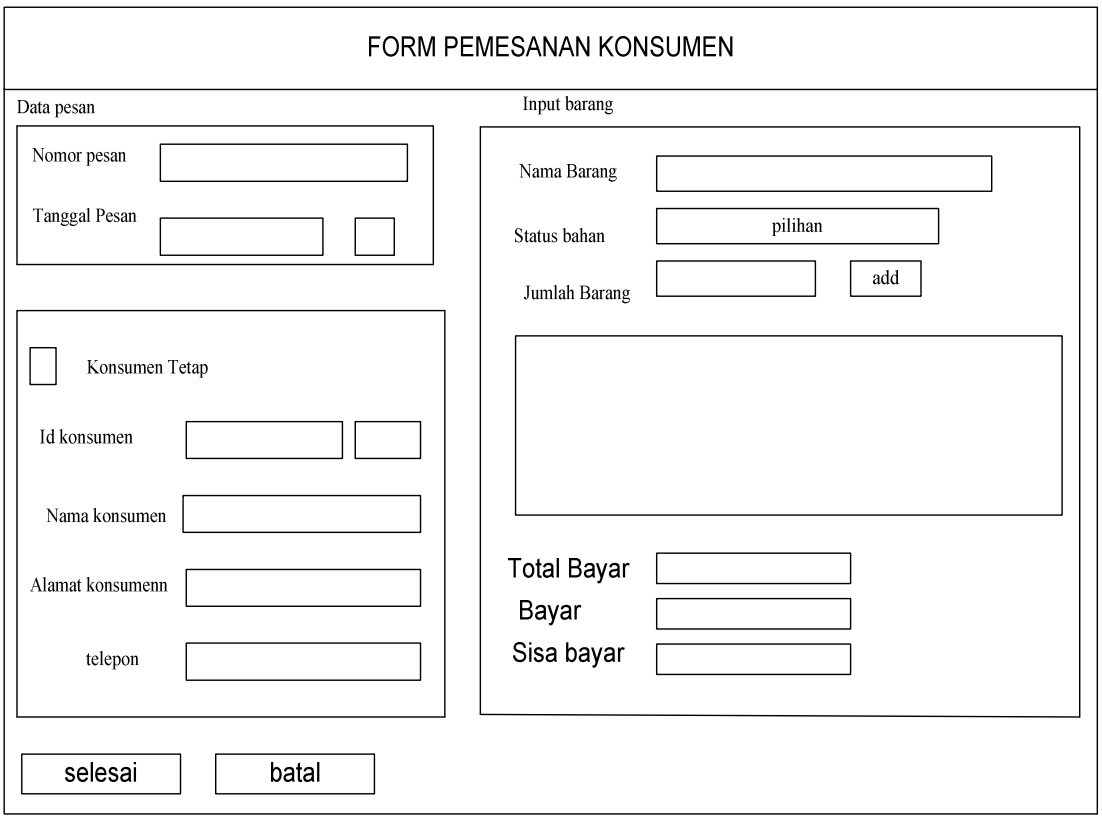


Gambar 4.22 Rancangan Form Data Konsumen

3. Design Form Pemesanan

Untuk menginput dan membatal data pemesan konsumen, dilakukan pada form pemesanan konsumen yang terdapat di menu transaksi, rancangannya dapat dilihat seperti di bawah ini

This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.

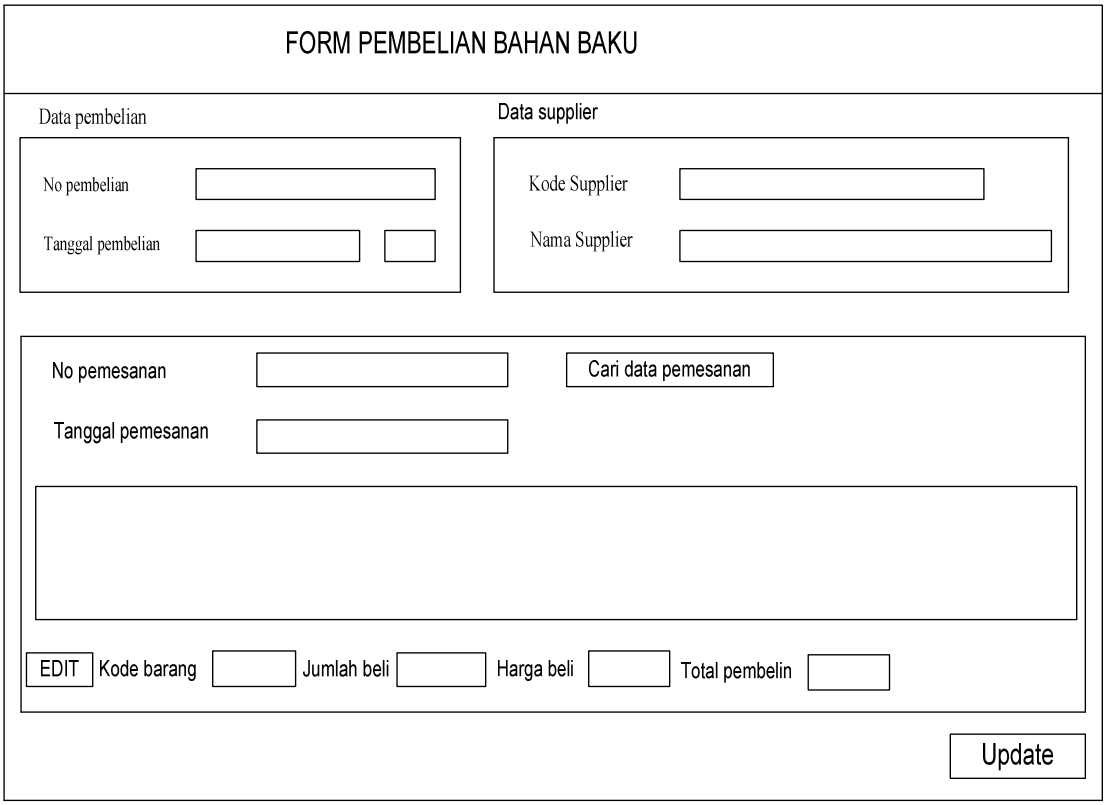


Gambar 4.23 Rancangan Form Data pemesanan konsumen

4. Design Form Pembelian bahan baku

Untuk menginput datai pembelian, dilakukan pada form input pembelian yang terdapat di menu transaksi, rancangannya dapat dilihat seperti di bawah ini :

This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.

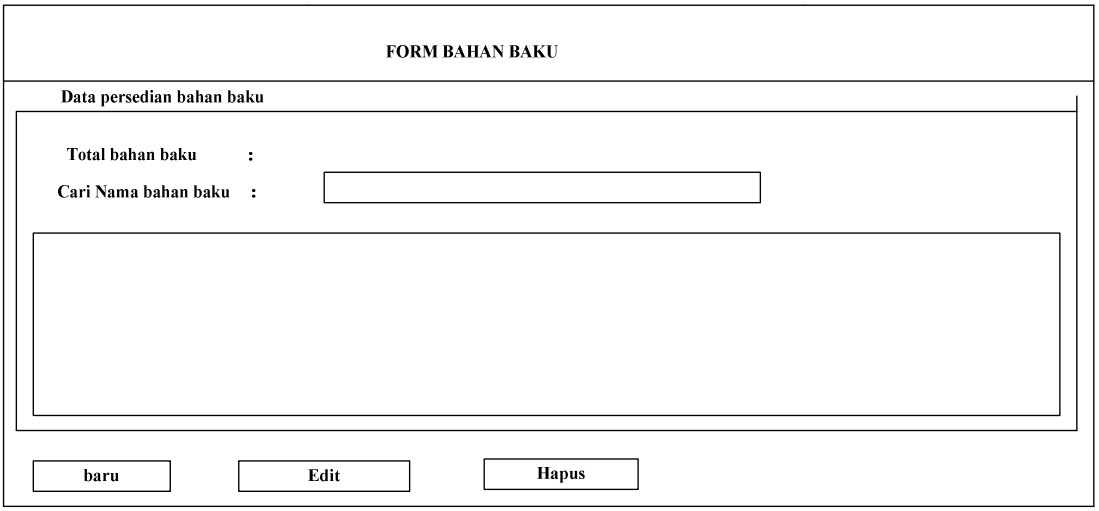


Gambar 4.24 Rancangan Form Data Pembelian bahan baku

5. **Design Form Persedian bahan baku**

   Untuk menginput dan mengedit data bahan baku, dilakukan pada form persedian bahan baku yang terdapat di menu transaksi, rancangannya dapat dilihat seperti di bawah ini :

This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.

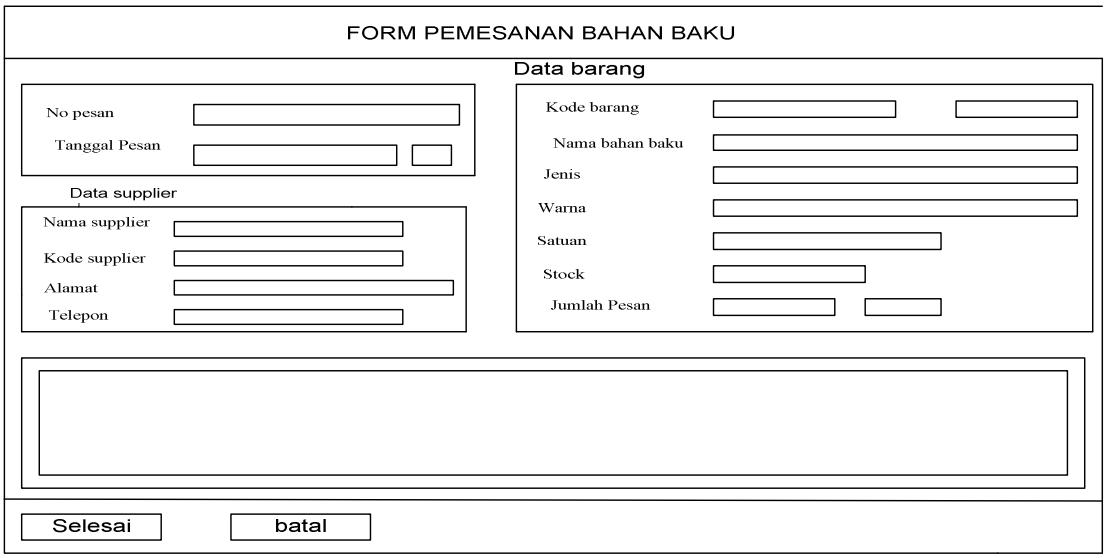


Gambar 4.25 Rancangan Form Data persedian Bahan Baku

6. **Design Form Pemesana bahan baku**

   Untuk menginput dan membatal data bahan baku, dilakukan pada form pemesanan bahan baku yang terdapat di menu transaksi, rancangannya dapat dilihat seperti di bawah ini :

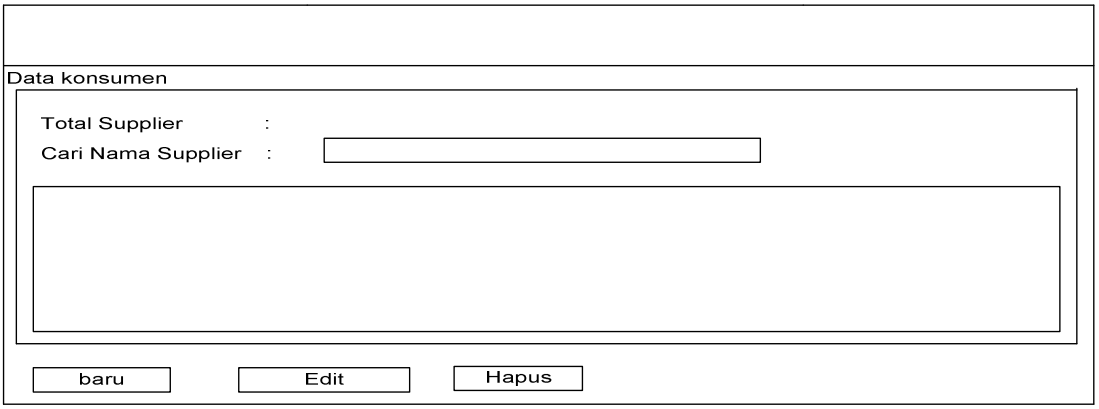
This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.



Gambar 4.26 Rancangan Form Data pemesanan Bahan Baku

7. **Design Form Supplier**

Untuk menginput dan mengedit data bahan baku, dilakukan pada form supplier yang terdapat di menu data, rancangannya dapat dilihat seperti di bawah ini :

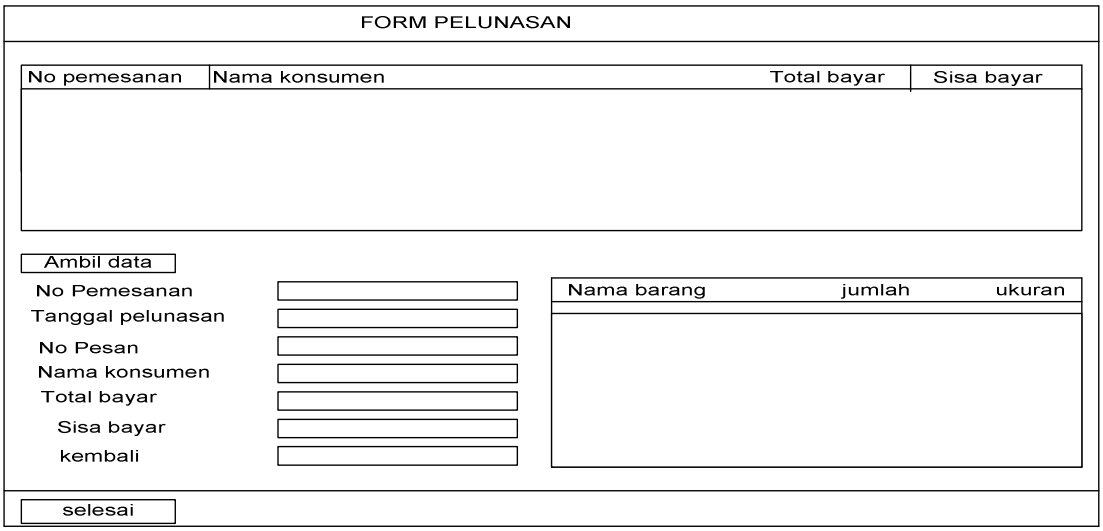


Gambar 4.27 Rancangan Form Data Supplier

8. **Design Form Pelunasan**

Untuk menginput dan mengedit data bahan baku, dilakukan pada form pelunasan yang terdapat di menu transaksi, rancangannya dapat dilihat seperti di bawah ini

This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.

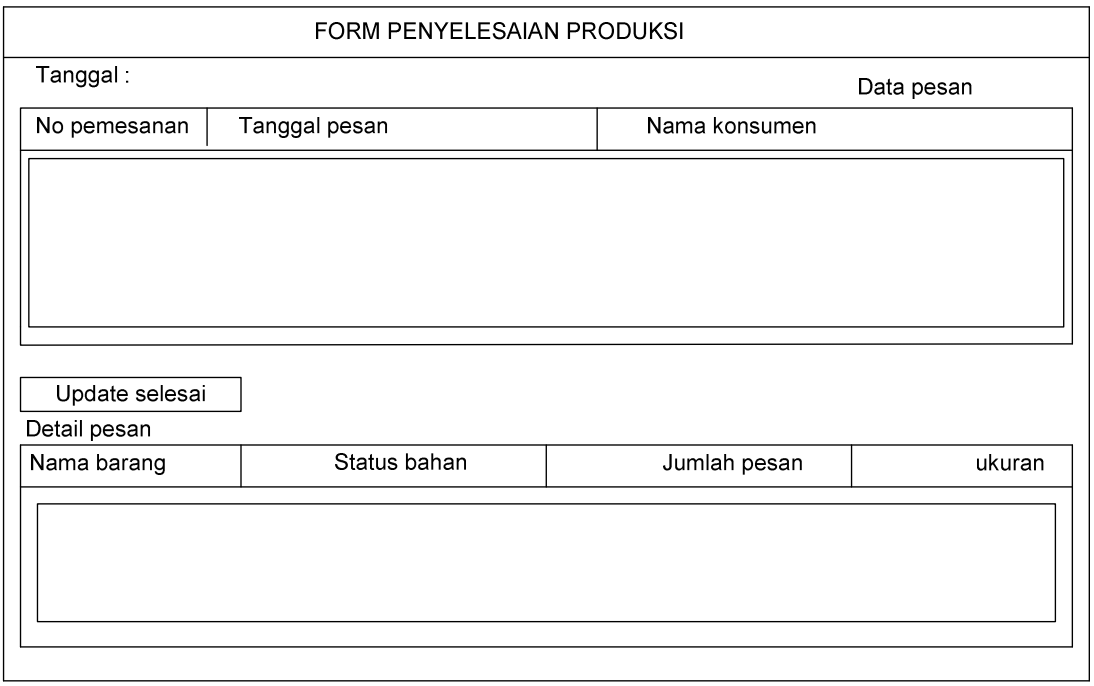


Gambar 4.28 Rancangan Form Data pelunasan

9. Design Form data produksi

Untuk menginput dan mengedit data bahan baku, dilakukan pada form pelunasan yang terdapat di menu transaksi, rancangannya dapat dilihat seperti di bawah ini :

This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.

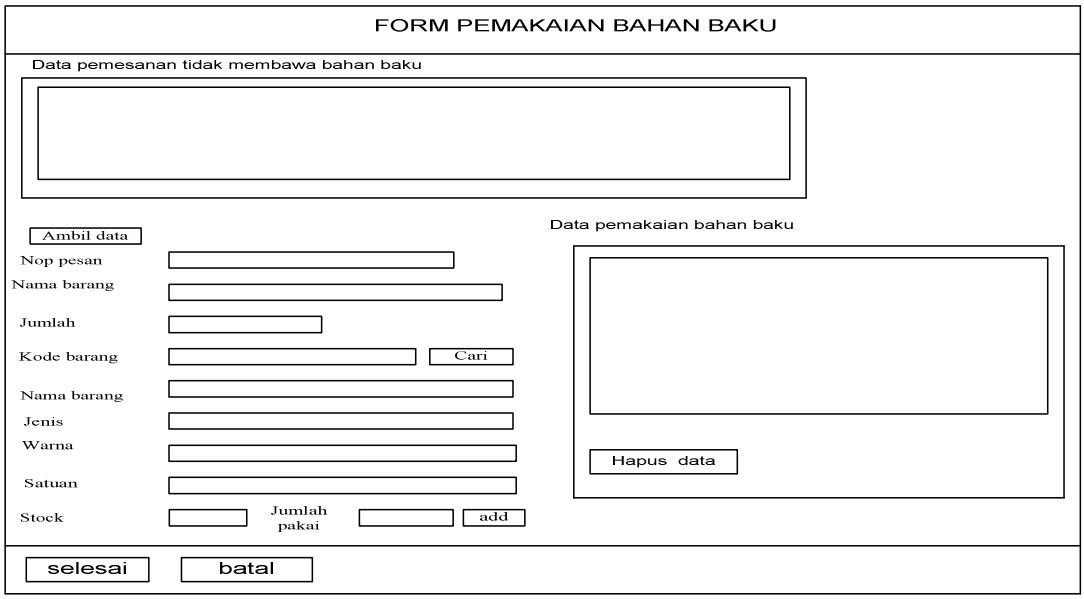


Gambar 4.29 Rancangan Form Data Penyelesaian produksi

10. Design Form data pemakai bahan baku

Untuk menginput dan mengedit data bahan baku, dilakukan pada form pemakaian bahan baku yang terdapat di menu transaksi, rancangannya dapat dilihat seperti di bawah ini :

This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.



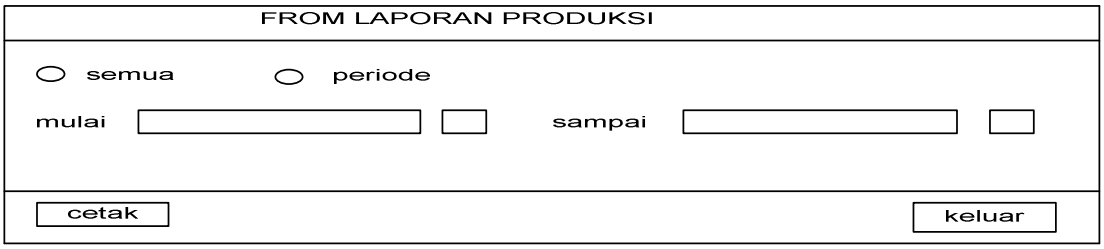
Gambar 4.30. Rancangan Form Data Pemakaian bahan baku

4.2.5.3. Perancangan Output

11. Desain Laporan Produksi

Pada desain form laporan produksi ini digunakkan sebagai laporan produksi periode dan semua yang rancangannya dapat dilihat seperti di bawah ini :

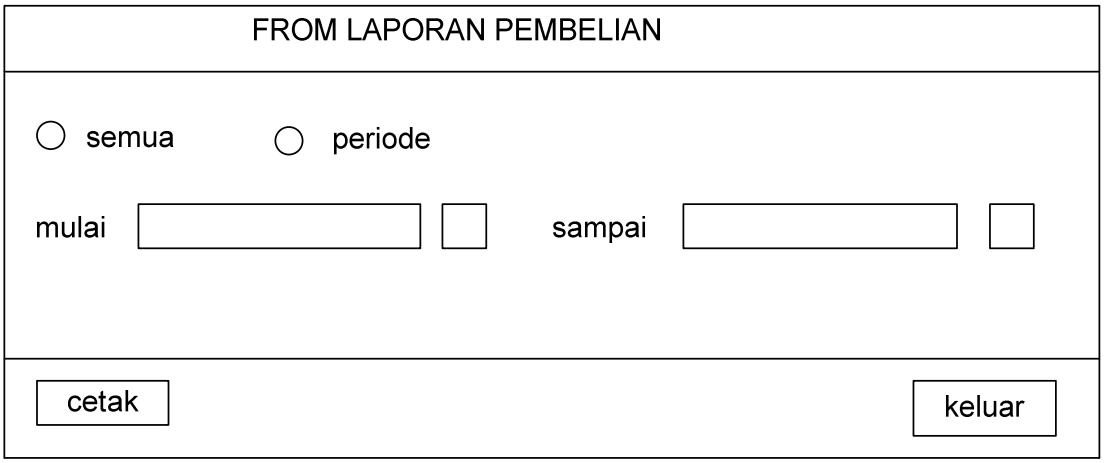
This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.



Gambar 4.31 Rancangan Form Data Laporan produksi

12. Desain Laporan pembelian

Pada desain form laporan pembelian ini digunakkan sebagai laporan pembeliaan pada periode dan semua yang dan rancangannya dapat dilihat seperti di bawah ini

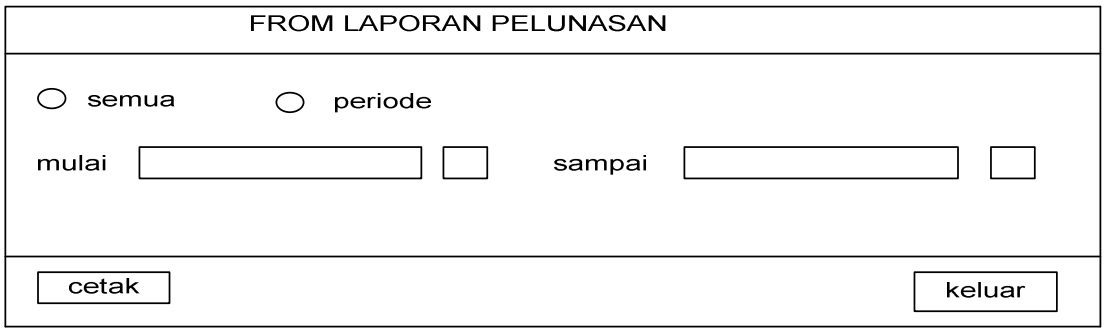


Gambar 4.32 Rancangan Form Data Laporan pembelian

13. Desain Laporan pelunasan

Pada desain form laporan pelunasan ini digunakkan sebagai laporan pelunasan pada periode dan semua dan rancangannya dapat dilihat seperti di bawah in

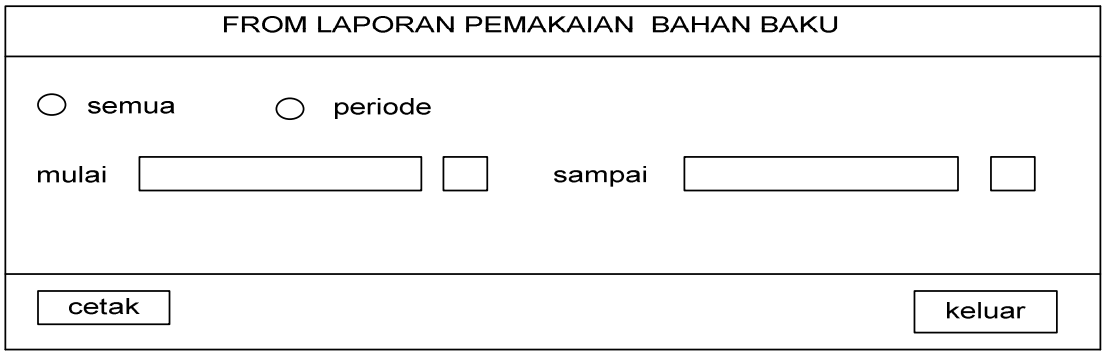
This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.



Gambar 4.33 Rancangan Form Data Laporan pelunasan

14. Desain Laporan pemakaian bahan baku

Pada desain form laporan pemakaian bahan baku ini digunakkan sebagai laporan pemakaian bahan baku pada periode dan semua dan rancangannya dapat dilihat seperti di bawah in

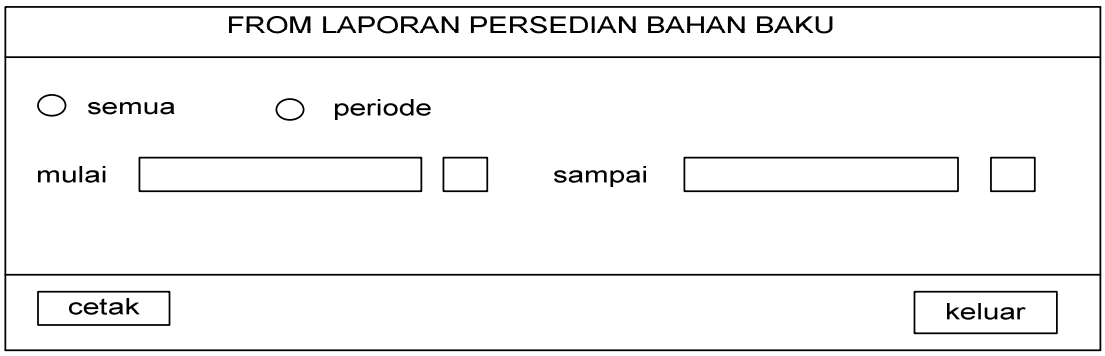


Gambar 4.34 Rancangan Form Data Laporan pemakaian bahan baku

15. Desain Laporan persedian bahan baku

Pada desain form laporan persedian bahan baku ini digunakkan sebagai laporan persedian bahan baku pada periode dan semua dan rancangannya dapat dilihat seperti di bawah in

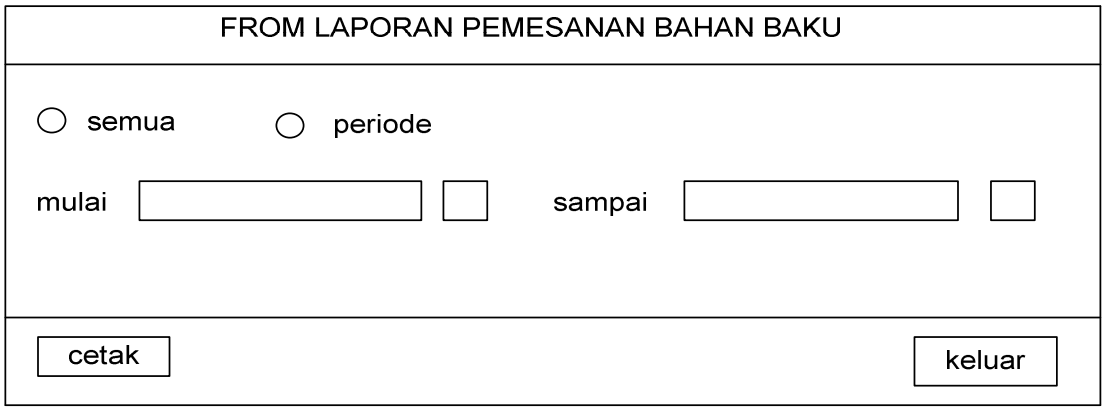
This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.



Gambar 4.35 Rancangan Form Data Laporan persedian bahan baku

16. Desain Laporan pemesanan bahan baku

Pada desain form laporan pemesana bahan baku ini digunakkan sebagai laporan pemesana bahan baku pada periode dan semua dan rancangannya dapat dilihat seperti di bawah in

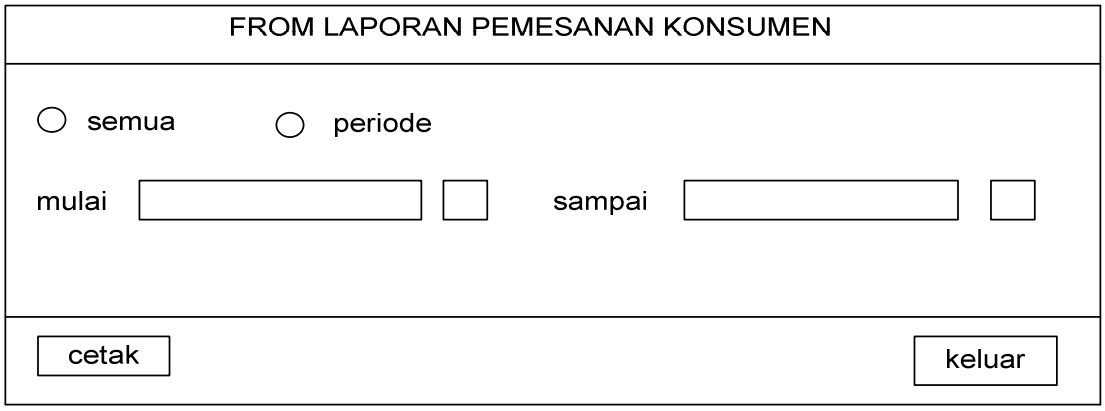


Gambar 4.36 Rancangan Form Data Laporan pemesanan bahan baku

17. Desain Laporan pemesanan konsumen

Pada desain form laporan pemesana konsumen ini digunakkan sebagai laporan pemesana konsumen pada periode dan semua dan rancangannya dapat dilihat seperti di bawah in

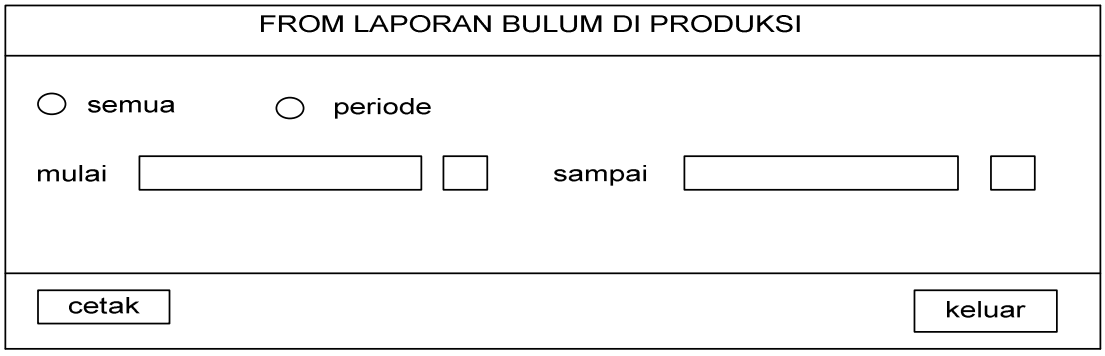
This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.



Gambar 4.37 Rancangan Form Data Laporan pemesanan konsumen

18. Desain Laporan belum diproduksi

Pada desain form laporan belum di produksi ini digunakkan sebagai laporan produksi yang belum selesai pada periode dan semua dan rancangannya dapat dilihat seperti di bawah in

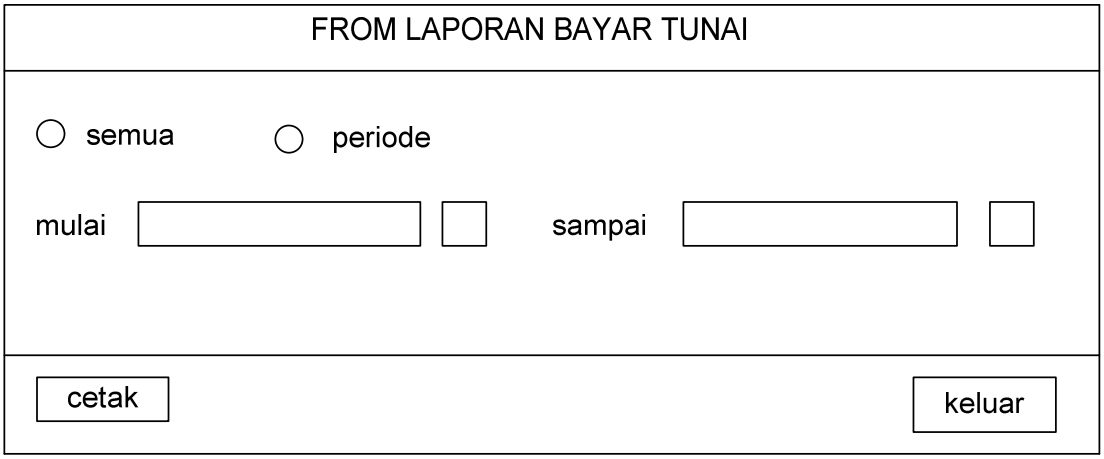


Gambar 4.38 Rancangan Form Data Laporan belum di produksi

19. Desain Laporan tunai

Pada desain form laporan tunau ini digunakkan sebagai laporan tunai ini untuk melihat yang belum bayar tunai pada periode dan semua dan rancangannya dapat dilihat seperti di bawah in

This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.

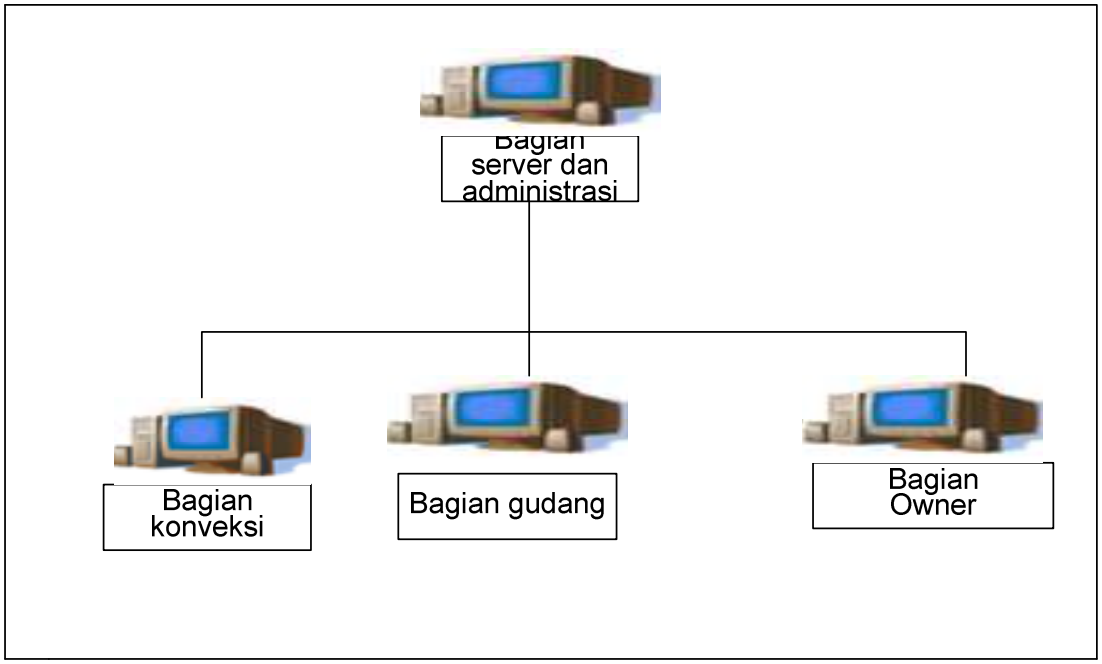


Gambar 4.39 nRancangan Form Data Laporan bayar tunai

4.2.6 Perancangan Arsitektur Jaringan

Topologi jaringan adalah bentuk hubungan dari suatu jaringan. Jenis topologi jaringan yang dipakai adalah Topologi *Star*. Dimana topologi ini mempunyai kelebihan dan kekurangan sendiri. Hal ini dapat kita lihat dalam penjelasan berikut.
Dalam topologi *star*, sebuah terminal pusat bertindak sebagai pengatur dan pengendali semua komunikasi data yang terjadi. Terminal-terminal lain terhubung ke terminal pusat tersebut dan pengiriman data dari satu terminal ke terminal lainnya melalui terminal pusat. Terminal pusat akan menyediakan jalur komunikasi khusus pada dua terminal yang akan berkomunikasi. Arsitektur jaringan yang digunakan dalam Sistem Informasi konveksi dan makloon pada Aden jaya konveksi sebagai berikut :

This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.



Gambar 4.40 Arsitektur Jaringan

This PDF file is Created by trial version of Quick PDF Converter Suite.
Please use purchased version to remove this message.